

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

***PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2017 and 2016***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Financial Information</i>
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)		<i>Attachment I Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)		<i>Attachment II Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)		<i>Attachment III Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Lampiran IV Laporan Arus Kas (Entitas Induk)		<i>Attachment IV Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Lampiran V Informasi Tambahan (Entitas Induk)		<i>Attachment V Additional Information (Parent Entity)</i>



P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.

General Contractor

GEDUNG GRAHA CIPTA 2ND FLOOR, JL. DI. PANJAITAN NO. 40, JAKARTA 13350
TELP. 021 - 8193582, 8193526, 8193508, 8199257 FAX. 021 - 8193544 E-MAIL : nrc@nusrayacipta.com

NUSA RAYA CIPTA



LSSM-002-IDN

Certificate No.: QSC 00747

Certificate No.: OSH.00690

Surat Pernyataan Direksi Tentang/ Directors' Statement Letter Relating to

Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ The Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2017 dan 2016/
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusa Raya Cipta Tbk and Subsidiary
No. 111/MDC/HW-DS/III-18

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|---------------|---|---|---|------------------|----|
| 1. Nama | : | Hadiwinarto Christanto | : | Name | 1. |
| Alamat Kantor | : | Gedung Graha Cipta Lt. 2 | : | Office address | |
| | : | Jl. D I Panjaitan No. 40, Jakarta Timur | : | | |
| Alamat Rumah | : | Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5 | : | Domicile address | |
| | : | Kebayoran Lama, Jakarta Barat | : | | |
| Nomor Telepon | : | 021-8193582 | : | Telephone Number | |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Position | |
| | | | | | |
| 2. Nama | : | David Suryadhi | : | Name | 2. |
| Alamat Kantor | : | Gedung Graha Cipta Lt. 2 | : | Office address | |
| | : | Jl. D I Panjaitan No. 40, Jakarta Timur | : | | |
| Alamat Rumah | : | Jl. Gading Kirana Blok H1 No. 2 | : | Domicile address | |
| | : | Kelapa Gading, Jakarta Utara | : | | |
| Nomor Telepon | : | 021-8193582 | : | Telephone Number | |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position | |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidation financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 28 Maret / March 28, 2018

P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.

2C56AEE611311955

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Hadiwinarto Christanto
Direktur Utama / President Director

David Suryadhi
Direktur / Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/110.AGA/rhp.2/2018

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusa Raya Cipta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2017 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2017 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 28 Maret/March 28, 2018

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan / Notes	2017 Rp	2016 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	656,857,297,887	446,727,061,674	Cash and Cash Equivalents
Piutang Proyek	5			Trade Receivables
Pihak Berelasi	37	2,780,236,500	13,581,400,204	Related Parties
Pihak Ketiga		271,549,913,673	224,732,627,646	Third Parties
Piutang Retensi	6			Retention Receivables
Pihak Berelasi	37	317,663,574	14,178,270,720	Related Parties
Pihak Ketiga		262,185,789,863	240,506,591,177	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	7			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	37	792,621,605	13,335,555,577	Related Parties
Pihak Ketiga		546,850,200,605	604,550,856,386	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8	192,175,976,020	34,283,748,456	Others Current Financial Assets
Uang Muka	9	40,131,448,164	32,892,293,462	Advances
Biaya Dibayar di Muka		157,841,908	182,310,322	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		1,973,798,989,799	1,624,970,715,624	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 36	--	7,292,742,931	Non-Trade Related Parties Receivables
Investasi pada Ventura Bersama	11	243,812,520,825	379,740,536,813	Investments in Joint Venture
Investasi Jangka Panjang Lainnya	12	--	892,117,944	Other Non-Current Investment
Properti Investasi	13	23,831,052,284	24,251,932,146	Investment Property
Aset Tetap	14	96,908,240,791	94,895,999,048	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15	3,816,040,121	2,169,750,600	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		368,367,854,021	509,243,079,482	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,342,166,843,820	2,134,213,795,106	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan / Notes	2017 Rp	2016 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang Usaha	17			Trade Payables
Pihak Ketiga		430,161,769,632	508,635,938,430	Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	18			Gross Amount Due to Customers
Pihak Ketiga		36,747,936,933	--	Third Parties
Utang Lain-lain	19			Other Payables
Pihak Ketiga		6,872,090,230	67,217,825,605	Third Parties
Utang Pajak	20.a	52,213,149,802	21,886,787,352	Taxes Payable
Beban Akrua		--	154,675,000	Accrued Expenses
Uang Muka dari Pelanggan	21			Advances from Customers
Pihak Berelasi	37	6,747,402,004	4,538,609,335	Related Parties
Pihak Ketiga		481,198,566,403	273,115,746,051	Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,013,940,915,004	875,549,581,773	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	22, 37	40,583,748,125	49,843,316,866	Non-Trade Related Parties Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	23	84,785,385,612	67,161,092,615	Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		125,369,133,737	117,004,409,481	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,139,310,048,741	992,553,991,254	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham				Capital Stock - Par Value Rp100 per Share
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.496.258.344 Saham	24	249,625,834,400	249,625,834,400	Issued and Fully Paid in Capital - 2,496,258,344 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	342,472,165,654	342,472,165,654	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	26	(35,025,193,299)	(35,025,193,299)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	28	20,000,000,000	15,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		625,783,923,754	569,586,932,660	Unappropriated
		1,202,856,730,509	1,141,659,739,415	
Kepentingan Nonpengendali	29	64,570	64,437	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		1,202,856,795,079	1,141,659,803,852	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,342,166,843,820	2,134,213,795,106	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	Catatan / Notes	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN	30, 37	2,163,684,653,862	2,476,348,809,009	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	31	(1,948,809,130,887)	(2,223,271,266,338)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		214,875,522,975	253,077,542,671	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	33.a	122,982,702,316	27,252,757,995	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	32	(119,207,280,277)	(131,133,241,426)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	33.b	(511,367,195)	(6,790,021,345)	Other Expenses
LABA USAHA		218,139,577,819	142,407,037,895	OPERATING INCOME
Beban Pajak Penghasilan Final	34	(67,437,189,261)	(72,174,304,407)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan		(65,828,841)	(83,533,958)	Financial Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	11	27,296,188,588	30,942,067,440	Equity in Net Income of Joint Venture
LABA SEBELUM PAJAK		177,932,748,305	101,091,266,970	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	20.b	(24,489,199,000)	--	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		153,443,549,305	101,091,266,970	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	23	(18,989,112,758)	(6,621,248,639)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(18,989,112,758)	(6,621,248,639)	Other Comprehensive Income for the Year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		134,454,436,547	94,470,018,331	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		153,443,549,172	101,091,268,143	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29	133	(1,173)	Non-Controlling Interest
		153,443,549,305	101,091,266,970	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		134,454,436,414	94,470,019,504	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29	133	(1,173)	Non-Controlling Interest
		134,454,436,547	94,470,018,331	
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	35	63	41	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Catatan / Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of Parent Entity</i>						Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity		
	Modal Disetor / <i>Paid in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saham Treasuri / <i>Treasury Stock</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i> *)		Total / Total				
				Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>					
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo per 31 Desember 2015	249,625,784,600	337,001,006,554	(30,109,175,159)	10,000,000,000	520,115,471,572	1,086,633,087,567	65,610	1,086,633,153,177	Balance as of December 31, 2015	
Dividen Tunai	27	--	--	--	(39,998,558,416)	(39,998,558,416)	--	(39,998,558,416)	Cash Dividend	
Penambahan Modal Disetor	24	49,800	--	--	--	49,800	--	49,800	Increase in Paid in Capital	
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	--	473,100	--	--	473,100	--	473,100	Additional Paid in Capital - Net	
Saham Treasuri	26	--	--	(4,916,018,140)	--	(4,916,018,140)	--	(4,916,018,140)	Treasury Stock	
Dana Cadangan Umum	28	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	General Reserves	
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	25	--	5,470,686,000	--	--	5,470,686,000	--	5,470,686,000	Difference between Assets and Liabilities from Tax Amnesty	
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	94,470,019,504	94,470,019,504	(1,173)	94,470,018,331	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2016		249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	15,000,000,000	569,586,932,660	1,141,659,739,415	64,437	1,141,659,803,852	Balance as of December 31, 2016
Dividen Tunai	27	--	--	--	--	(73,257,445,320)	(73,257,445,320)	--	(73,257,445,320)	Cash Dividend
Dana Cadangan Umum	28	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	General Reserves
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	134,454,436,414	134,454,436,414	133	134,454,436,547	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2017		249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	20,000,000,000	625,783,923,754	1,202,856,730,509	64,570	1,202,856,795,079	Balance as of December 31, 2017

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)**

	Catatan / Notes	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2,373,576,375,391	2,411,517,112,371	Cash Received From Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(1,995,617,263,224)	(2,078,764,893,620)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(79,703,102,107)	(81,950,281,340)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(67,437,189,261)	(72,174,304,407)	Income Tax Paid
Pembayaran Bunga		(65,828,841)	(83,533,958)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lain-lain		(29,922,102,152)	(52,339,263,975)	Other Cash Paid for Operations
Pendapatan Bunga		23,271,009,439	19,756,383,040	Interest Received
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		224,101,899,245	145,961,218,111	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penjualan Investasi		35,020,566,041	--	Investment Received from Sale of Investment
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama		42,700,000,000	9,225,641,000	Investment Received in Joint Venture
Hasil Penjualan Aset Tetap	14	1,888,863,636	12,150,728,217	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap		(33,259,366,419)	(15,877,847,986)	Acquisitions of Fixed Assets
Pencairan Deposito Berjangka		2,813,400,000	1,676,828,440	Disbursement (Investment) of Time Deposits
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		49,163,463,258	7,175,349,671	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen Tunai	27	(73,257,445,320)	(39,998,558,416)	Cash Dividend Payment
Pembayaran Utang Pihak Berelasi Non-Usaha		(9,259,568,741)	--	Payment of Due to Non-Trade Related Party Payables
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi		(1,538,429,949)	(883,141,514)	Loan to Related Party
Pengembalian Pinjaman dari Pihak Berelasi		883,141,514	--	Repayment of Loans from Related Party
Penerimaan Modal Disetor	24, 25	--	522,900	Received of Paid in Capital
Modal Saham yang Diperoleh Kembali	26	--	(5,883,298,339)	Treasury Stock
Penerimaan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha		--	2,175,000,000	Receipts from Non-Trade Related Parties Payables
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(83,172,302,496)	(44,589,475,369)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		190,093,060,007	108,547,092,413	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		37,176,206	(2,575,785)	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	446,727,061,674	338,182,545,046	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Reklasifikasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya		20,000,000,000	--	Reclassification from Other Current Financial Assets
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	656,857,297,887	446,727,061,674	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas
disajikan di Catatan 42

Additional information of non cash activities are presented
in Note 42

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang - Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Notaris Kartini Muljadi, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/365/15 tanggal 27 November 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 301 tanggal 15 Desember 1975, tambahan No. 33 tanggal 23 April 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 46 tanggal 31 Mei 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0012010.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 24 Juni 2016.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, dan Semarang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut;
- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Nusa Raya Cipta Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on Deed No. 134 dated September 17, 1975 of Notary Kartini Muljadi SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his decision letter No. Y.A.5/365/15 dated November 27, 1975, and was published in State Gazette No. 301 dated December 15, 1975, Supplement No. 33 dated April 23, 1976. The company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 46 dated May 31, 2016 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. AHU-0012010.AH.01.02.Year 2016 dated June 24, 2016.

The Company is domiciled in Jakarta with branches located in Surabaya, Denpasar, Medan, and Semarang. The Company's head office is located in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. The Company started commercial operation since 1975.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's objectives are to operate in the field of construction, industrial trade, services, workshops and transportation services. The Company's main operation are to operate in the field of construction services to commercial building and infrastructure.

The Company's objectives are as follows:

- a. The main operations are in the field of contracting civil buildings of reinforced concrete, steel and wood, construction of road, highway and bridge, harbor, irrigation and others, both for public and private sector, including plan and supervise or provide advices of the development;
- b. The support operation are in the field of industry of all kind of industrial goods; field of trading of all kind of trade including import, export, interinsulair and local, as distributor;

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang; dan bidang investasi, baik dengan cara penyertaan saham/modal ataupun dalam bentuk lainnya baik di dalam negeri maupun di luar negeri sepanjang hal tersebut dimungkinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Surya Semesta Internusa Tbk, pemegang saham mayoritas Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Entitas Anaknya tergabung dalam kelompok usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I sampai dengan tanggal akhir pelaksanaan yaitu 27 Juni 2016. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp100 per saham.

Pada tahun 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 146 saham. Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham. Pada tahun 2016, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 498 saham.

agent; supplier and representatives from domestic and foreign companies; service delivery area, except for services in the field of law and taxation; field of workshops; and field of land transport for the transport of passengers and goods; and the field of investment, either by the investment / capital or in any other form both domestically and overseas to the extent permitted by the legislation in force.

The Company is one of PT Surya Semesta Internusa Tbk's Subsidiary, the major shareholder of the Company and therefore the Company and its Subsidiary are members of the Group of PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On June 18, 2013 based on Decision Letter No. S-174/D.04/2013, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Securities and Exchange Commission on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) for the Company's Initial Public Offering of 306,087,000 shares to public, with the par value of Rp100 per share, with the offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of the Company's issued shares has been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Concurrently with Initial Public Offering, the Company issued 102,029,000 of Warrant Series I until final execution date June 27, 2016. Series I Warrant given to shareholders whose names are registered in the List of Shareholder Allotment for free with the provision of any holder of 3 (three) shares will receive 1 (one) Series I Warrant with the par value of Rp100 per share.

On 2014, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 146 shares. On 2015, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 16,257,700 shares. On 2016, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 498 shares.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen

Johannes Suriadjaja
Ir. Royanto Rizal
Hamadi Widjaja
Hendro Santoso

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur

Ir. Hadi Winarto Christanto
Ir. Eddy Purwana Wikanta
David Suryadhi
Ir. Setiadi Djajasaputra
Ir. Hudaaya Arryanto Sumadhija
Ir. Firman Armensyah Lubis

Direktur Tidak Terafiliasi

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Hamadi Widjaja
Kardinal A. Karim
Mamat Ma'mun

Berdasarkan surat penunjukan No. 016/AS/HW-EPW/I-13 tanggal 7 Januari 2013, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Firman Armensyah Lubis.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah 462 dan 446 karyawan (tidak diaudit).

1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
Vice President Director
Director*

Not Affiliated Director

The Company's audit committee chairman and members as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Audit Committee

*Chairman
Members*

Based on letter of appointment No. 016/AS/HW-EPW/I-13 dated January 7, 2013, the Company's secretary as of December 31, 2017 and 2016 is Firman Armensyah Lubis.

On December 31, 2017 and 2016, the Company and subsidiary had total number of employees of 462 and 446, respectively (unaudited).

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

1.d. Subsidiary

The Company has ownership interests of more than 50%, in the following subsidiary:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset / Total Assets	
			2017 %	2016 %	2017 Rp	2016 Rp	
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sumbawa Raya Cipta	Jakarta	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotels and Similar Business	Belum Beroperasi / Not Yet Operating	99.8	99.8	4,703,434,984	32,218,358

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Rukmasanti Hardjasatya, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

Kepemilikan Perusahaan sebesar 99,8% dengan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp499.000.000.

Ruang lingkup kegiatan SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. SRC beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. SRC tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk dan belum mulai beroperasi secara komersial.

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) was established based on Notarial Deed No. 13 dated April 14, 2000 of Notary Rukmasanti Hardjasatya, SH. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 dated May 2, 2001.

The Company's ownership of 99.8% with the issued and paid-in capital had taken by the Company amounting to Rp499,000,000.

The scope of activities of SRC is in the field of hotels including provision of accommodation facilities and other services necessary for the operation of the business activities. SRC is located in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No.40, East Jakarta. SRC is member of the group PT Surya Semesta Internusa Tbk and has not yet started commercial operation.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial

perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Setiap entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK - IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32: "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and subsidiary. Each entity in the Company and subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2017, are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2015): "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative"
- PSAK No. 3 (Improvement 2016): "Interim Financial Reporting"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016): "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Improvement 2016): "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Improvement 2016): "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK No. 31: "Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property"
- ISAK No. 32: "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.d.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara

A subsidiary is an entity controlled by the Company, ie the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and subsidiary's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and subsidiary and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the

jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Company and subsidiary record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiary is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia as of December 31, 2017 and 2016 as follows:

	<u>2017</u> <u>Rp</u>	<u>2016</u> <u>Rp</u>	
1 USD	13,548	13,436	1 USD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2.f. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity).*

- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and subsidiary recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and subsidiary measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and subsidiary classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and subsidiary has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and subsidiary classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan entitas anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiary derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and subsidiary transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and subsidiary transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and subsidiary derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and subsidiary neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and subsidiary retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset.

The Company and subsidiary remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and subsidiary estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company and subsidiary shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and subsidiary as at fair value through profit or loss. The Company and subsidiary may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and subsidiary shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company and subsidiary's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and subsidiary currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan dan entitas anak kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan dan entitas anak yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and subsidiary uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and subsidiary uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Retention Receivables

Retention receivables represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Company and subsidiary's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.k. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama. Ventura Bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

2.k. Project Advances

Advances project represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms on each project area.

2.l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.m. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Company and subsidiary classified joint arrangement as Joint Venture. Joint Venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company and subsidiary choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

<u>Tahun / Years</u>		
Bangunan	20	Buildings
Mesin	5	Machineries
Kendaraan	5	Vehicles
Perabotan Kantor	5	Office Equipments

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan entitas anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.q. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian (*percentage of completion*).

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak

2.p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and subsidiary shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and subsidiary determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.q. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.r. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and subsidiary expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and subsidiary shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and subsidiary offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company and subsidiary has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

2.s. Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

2.t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.s. Final Income Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

2.t. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company and subsidiary recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company and subsidiary account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survey atas pekerjaan yang telah dilaksanakan atau penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Termination Benefits

The Company and subsidiary recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company and subsidiary can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Company and subsidiary recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company and subsidiary measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.u. Revenue and Expense Recognition

Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on surveys of work performed or completion of a physical proportion of the contract work.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

2.v. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.w. Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan entitas anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.x. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Company and subsidiary shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.w. Operating Segment

Company and subsidiary presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company and subsidiary.

Operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.x. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pajak penghasilan disajikan di Catatan 20.b.

Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.n dan 2.o). Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan di Catatan 13 dan 14.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions
Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Income tax is disclosed in Note 20.b.

Estimated Useful Life of Investment Property and Fixed Assets

The Company and subsidiary reviews periodically the estimated useful life of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Notes 2.n and 2.o). Carrying value of investment property and fixed assets is disclosed in Notes 13 and 14.

Employment Benefits

The determination of the Company and subsidiary's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiary's assumptions

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

anak dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang proyek dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 7.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company and subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiary' actual results or significant changes in the Company and subsidiary' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 23.

Allowance for Impairment Loss

The Company and subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiary use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables and gross amount due from customers amounts that the Company and subsidiary expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of trade receivables and gross amount due from customers. Further details are disclosed in Notes 5 and 7.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.g.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2017 Rp	2016 Rp
Kas / Cash on Hand	338,970,416	104,385,043
Bank / Banks		
Rupiah / Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	60,728,123,763	29,393,555,819
PT Bank Permata Tbk	18,412,556,621	75,999,349,067
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,775,928,579	18,462,643,387
PT Bank Commonwealth	13,779,769,064	5,340,657,582
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,933,074,986	8,829,624,080
PT Bank Central Asia Tbk	4,326,711,121	14,826,927,274
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,793,018,223	2,986,291,441
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	147,072,013	86,785,103
PT Bank CIMB Niaga Tbk	115,531,742	42,446,623
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	9,548,129	9,926,046
PT Bank Mega Tbk	--	48,068,405
Dollar Amerika Serikat / US Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,496,993,230	96,401,804
Sub Total Bank	127,518,327,471	156,122,676,631
Deposito Berjangka / Time Deposits		
Rupiah / Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	427,500,000,000	280,500,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50,000,000,000	--
PT Bank Permata Tbk	25,000,000,000	--
PT Bank Commonwealth	16,500,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,000,000,000	10,000,000,000
Sub Total Deposito Berjangka / Time Deposits	529,000,000,000	290,500,000,000
Total / Total	656,857,297,887	446,727,061,674
Deposito Berjangka / Time Deposits :		
Tingkat Bunga Kontraktual / Contractual Interest Rates	6 - 7%	6.75 - 7.25%
Jangka Waktu / Terms	1 - 3 Bulan / Months	1 - 3 Bulan / Months

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There is no cash and cash equivalents that were placed to related parties as of December 31, 2017 and 2016.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
 (In Full Rupiah)

5. Piutang Proyek

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 37)	2,780,236,500	13,581,400,204
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	34,024,943,021	44,538,106,923
PT Hotel Candi Baru	20,772,121,323	--
PT Kencana Graha Optima	18,522,468,979	12,840,891,379
PT Bumi Serpong Damai Tbk	18,230,255,720	--
PT Proptendo Mulia Investasi	15,945,875,220	--
PT Jaya Real Property Tbk	10,757,054,000	--
PT Sejahtera Inti Sentosa	10,000,000,000	--
Badan Kerjasama Mutiara Buana	9,292,971,303	7,532,215,221
PT Karang Mas Sejahtera	8,980,980,543	4,941,754,361
Tahir Foundation	7,590,000,000	--
PT Multi Artha Pratama	7,560,979,166	7,560,979,166
PT Primasentosa Ganda	7,293,663,012	3,690,000,000
PT Dimas Pratama Indah	7,050,561,242	--
PT Graha Buana Cikarang	6,600,000,000	--
PT Tritunggal Lestari Makmur	6,248,697,490	1,772,814,614
PT Curahemas Lestari	5,753,513,699	--
PT Mustika Adiperkasa	5,729,867,000	--
PT Trimega Utama Corporindo	5,244,039,492	5,244,039,492
PT Tempo Land	4,262,280,451	6,448,240,398
PT Mitra Kencana Bakti	2,525,792,625	6,667,500,718
PT Pancaran Kreasi Adiprima	2,342,927,103	6,360,682,065
PT Peninsula Bali Resort	439,724,516	6,117,845,250
JO Tokyu - Wika	217,441,529	5,986,745,525
PT Tiara Metropolitan Indah	--	14,808,645,182
PT Harvestar Flour Mills	--	10,000,000,000
PT Menara Perdana	--	7,387,431,800
PT Saranaeka Indahpancar	--	6,959,675,188
PT Kuningan Nusajaya	--	6,847,461,500
PT Astra Honda Motor	--	6,614,625,405
PT Kreasi Bersama Maju	--	6,295,542,001
Lain-lain / Others (di bawah / others Rp5,000,000,000)	70,981,317,397	60,934,992,616
Sub Total / Sub Total	286,367,474,831	239,550,188,804
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(14,817,561,158)	(14,817,561,158)
Sub Total - Neto / Sub Total - Net	271,549,913,673	224,732,627,646
Total / Total	274,330,150,173	238,314,027,850

b. Berdasarkan Umur / By Aging

	2017 Rp	2016 Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	111,819,629,876	109,057,743,721
Sudah Jatuh Tempo / Past Due		
1 - 30 Hari / Days	62,643,960,852	34,271,584,594
31 - 60 Hari / Days	7,743,789,692	13,538,973,331
61 - 90 Hari / Days	28,604,748,515	8,918,074,325

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp
91 - 120 hari / Days	11,153,552,331	7,572,749,166
> 120 Hari / Days	67,182,030,065	79,772,463,871
Sub Total / Sub Total	289,147,711,331	253,131,589,008
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(14,817,561,158)	(14,817,561,158)
Total / Total	274,330,150,173	238,314,027,850

c. Berdasarkan Mata Uang / By Currencies

	2017 Rp	2016 Rp
Rupiah / Rupiah	263,949,803,615	221,293,843,981
Dollar Amerika Serikat / United State Dollar	25,197,907,716	31,837,745,027
Sub Total / Sub Total	289,147,711,331	253,131,589,008
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(14,817,561,158)	(14,817,561,158)
Total / Total	274,330,150,173	238,314,027,850

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Movement of Allowance for Impairment

	2017 Rp	2016 Rp
Saldo Awal / Beginning Balance	14,817,561,158	14,817,561,158
Penambahan / Additional	--	--
Saldo Akhir / Ending Balance	14,817,561,158	14,817,561,158

Piutang proyek dijamin untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 16).

Trade receivables is collateralized for loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp197,500,000,000 (Note 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 37)	317,663,574	14,178,270,720
Pihak Ketiga / Third Parties		
KSO Pembangunan Tangerang 55F	28,497,000,000	6,475,014,000
PT Saraneka Indahpancar	24,432,106,305	22,232,473,048
Badan Kerjasama Mutiara Buana	17,931,720,000	12,251,241,600
PT Kencana Graha Optima	15,071,675,294	11,638,915,735
PT Primasentosa Ganda	15,007,629,189	8,922,750,244
PT Kuningan Nusajaya	10,275,155,000	9,779,160,000
PT Bali Perkasa Sukses	10,087,114,702	10,213,030,590
PT Alfa Goldland Realty	9,728,659,659	9,476,946,570

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp
PT Kreasi Bersama Maju	8,391,818,182	3,970,975,455
PT Putra Adhi Prima	7,495,095,500	5,534,146,182
PT Multi Artha Pratama	7,121,590,304	7,538,397,264
PT Tiara Metropolitan Indah	7,007,152,382	7,044,774,889
PT Bumi Serpong Damai Tbk	5,698,736,426	11,935,113,300
PT Indomarina Square	5,694,528,109	5,694,528,109
PT Antilope Madju Puri Indah	5,522,727,273	5,522,727,273
KSO Paramount Serpong	5,168,388,462	5,094,480,507
PT JKS Realty	--	11,037,756,364
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	--	5,085,768,408
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	79,054,693,076	81,058,391,639
Sub Total	262,185,789,863	240,506,591,177
Total	262,503,453,437	254,684,861,897

b. Berdasarkan Wilayah / By Regions

	2017 Rp	2016 Rp
Jakarta	206,967,221,810	192,739,050,956
Surabaya	41,140,345,538	32,331,412,475
Denpasar	7,597,896,413	15,112,345,992
Semarang	5,268,231,537	9,724,632,341
Medan	1,529,758,139	4,777,420,133
Total	262,503,453,437	254,684,861,897

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all retention receivables are collectible, thus the management did not provided allowance for impairment of these receivables.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

.	
Beban Kontrak Kumulatif / Accumulated Contract Cost	
Laba yang Diakui / Accumulated Recognized Profit	
Penerbitan Termin Kumulatif / Accumulated Progress Billings	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	
Total / Total	

7. Gross Amount Due from Customers

Details of construction are costs and progress billings that had been done by the Company as of the financial position date are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Beban Kontrak Kumulatif / Accumulated Contract Cost	7,258,597,286,596	8,406,484,704,620
Laba yang Diakui / Accumulated Recognized Profit	844,719,745,383	726,295,987,262
Penerbitan Termin Kumulatif / Accumulated Progress Billings	8,103,317,031,979	9,132,780,691,882
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(7,539,619,365,064)	(8,502,050,404,154)
	(16,054,844,705)	(12,843,875,765)
Total / Total	547,642,822,210	617,886,411,963

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Total gross amount due from customers by operating location are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 37)	792,621,605	13,335,555,577
Pihak Ketiga / Third Parties		
Jakarta	457,395,840,560	505,145,601,313
Semarang	52,978,764,698	56,298,156,004
Surabaya	29,538,431,792	24,777,572,434
Denpasar	18,217,662,121	20,662,402,234
Medan	4,774,346,139	10,511,000,166
	562,905,045,310	617,394,732,151
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Less: Allowance for Impairment</i>	(16,054,844,705)	(12,843,875,765)
<i>Sub Total / Sub Total</i>	546,850,200,605	604,550,856,386
Total / Total	547,642,822,210	617,886,411,963

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Saldo Awal / Beginning Balance	12,843,875,765	9,632,906,825
Panambahan / Addition	3,210,968,940	3,210,968,940
Saldo Akhir / Ending Balance	16,054,844,705	12,843,875,765

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of gross amount due from customers is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

8. Others Current Financial Assets

	2017 Rp	2016 Rp	
Piutang atas Penjualan Investasi	189,550,000,000	--	Receivable on Sale of Investments
Piutang Lain-lain	2,625,976,020	11,470,348,456	Other Receivables
Deposito Berjangka	--	22,813,400,000	Time Deposits
Jumlah	192,175,976,020	34,283,748,456	Total

Piutang atas penjualan investasi merupakan piutang kepada PT Astratel Nusantara (Astratel). Piutang ini telah dibayar lunas pada tanggal 15 Januari 2018 (Catatan 43).

Receivable on sale of investments represent receivable to PT Astratel Nusantara (Astratel). These receivables was fully paid on January 15, 2018 (Note 43).

Pada tanggal 31 Desember 2016, deposito berjangka ini dijamin untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP). Deposito berjangka ini memiliki jangka waktu antara 1 – 3 bulan dengan tingkat suku bunga tahunan kontraktual sebesar 7 - 7,25%. Pada tanggal 31 Desember 2017, deposito berjangka ini sudah tidak digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman (Catatan 16).

On December 31, 2016, these time deposits is pledged for loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP). These time deposits have a terms between 1 – 3 months with a contractual annual interest rate of 7% - 7.25%. As of December 31, 2017, these time deposits have no used as collateral for the loan facility (Note 16).

9. Uang Muka

9. Advances

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Uang Muka Proyek	30,632,723,164	23,393,568,462	Project Advance
Uang Muka Pembelian Tanah	9,498,725,000	9,498,725,000	Land Purchase Advance
Total	40,131,448,164	32,892,293,462	Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub-kontraktor pada masing-masing wilayah proyek.

Project advance represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms to the sub-contractor on each project area.

Rincian uang muka proyek berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

The details of project advance by regions are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Surabaya	13,093,612,431	12,881,565,779	Surabaya
Jakarta	12,740,887,462	7,829,726,377	Jakarta
Semarang	4,080,831,989	403,557,089	Semarang
Medan	519,531,512	357,860,684	Medan
Denpasar	197,859,770	1,920,858,533	Denpasar
Total	30,632,723,164	23,393,568,462	Total

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Bekasi seluas 8.015 m² dengan bukti Akta Pengikatan Jual Beli No. 8 dari Notaris Achmad Muharam tanggal 15 Agustus 2015 dengan harga beli sebesar Rp9.618.000.000.

Land purchase advance represents an advance for purchase of land in Bekasi with area of 8,015 sqm with evidence of Deed of Sale and Purchase Commitment No. 8 of Notary Achmad Muharam dated August 15, 2015 with purchase price amounting to Rp9,618,000,000.

10. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

10. Non-Trade Related Parties Receivables

	2017	2016	
	Rp	Rp	
PT Bhaskara Utama Sedaya	--	4,947,809,570	PT Bhaskara Utama Sedaya
Piutang Direksi	--	2,344,933,361	Director Receivables
Total	--	7,292,742,931	Total

PT Bhaskara Utama Sedaya (BUS)

PT Bhaskara Utama Sedaya (BUS)

	2017			
	Saldo Awal /	Penambahan /	Pengurangan /	Divestasi /
	Beginning	Addition	Deduction	Divestment
	Balance			
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	4,947,809,570	1,538,429,948	(883,141,513)	(5,603,098,005)
Total	4,947,809,570	1,538,429,948	(883,141,513)	(5,603,098,005)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	2016				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Divestasi / Divestment	Saldo Akhir / Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	4,064,668,056	883,141,514	--	--	4,947,809,570
Total	4,064,668,056	883,141,514	--	--	4,947,809,570

Tahun 2015

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan, selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi kepada BUS, ventura bersama, sebesar Rp4.064.668.056. Pinjaman tersebut baru dapat dilunasi setelah konversi dari Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS (Catatan 12).

Suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya excess cash, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020.

Tahun 2016

Pada tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi tambahan kepada BUS, Ventura Bersama, sebesar Rp883.141.514.

Pinjaman subordinasi sebesar Rp883.141.514 telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

Tahun 2017

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Astratel sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan PT Lintas Marga Sedaya (LMS). Perusahaan akan menjual dan mengalihkan hak atas aset Perusahaan dan kepentingan utang Perusahaan secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham Perusahaan tersebut.

Pada tanggal 22 Maret 2017, Perusahaan selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi tambahan kepada BUS, Ventura Bersama, sebesar Rp1.538.429.949.

Pada tanggal 8 Mei 2017, Perjanjian Jual Beli Bersyarat antara Perusahaan dengan Astratel telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan sebesar Rp224.570.566.041 (Catatan 33).

Year 2015

On December 21, 2015, the Company, as BUS's shareholder, has signed an agreement to provide subordinate loan to BUS, joint venture, amounting to Rp4,064,668,056. The settlement of this loan will be subject to the fulfillment after the conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares (Note 12).

The interest rate for this loan is 16% per annum compounded three months, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on agreement, interest of the loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020.

Year 2016

On December 22, 2016, the Company, as BUS's shareholder, have signed an agreement to provide additional subordinated loan to BUS, Joint Venture, amounting to Rp883,141,514.

This subordinated loan amounting to Rp883,141,514 has been repaid on January 11, 2017.

Year 2017

On January 26, 2017, the Company signed into a Conditional Sale and Purchase Agreement with Astratel in connection with the sale of certain rights in BUS and PT Lintas Marga Sedaya (LMS). The Company will sell and transfer the Company's assets and interest in the Company's liabilities exclusively to Astratel, together with all rights currently or subsequently attached to the shares of the Company.

On March 22, 2017, the Company, as BUS's shareholder, have signed an agreement to provide additional subordinated loan to BUS, Joint Venture, amounting to Rp1,538,429,949.

On May 8, 2017, the Conditional Sale and Purchase Agreement between the Company and Astratel has been realized through deed of transfer of rights of shares and deed of transfer amounting to Rp224,570,566,041 (Note 33).

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Piutang Direksi

Piutang yang diberikan kepada direksi atas fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan. Pinjaman ini tanpa bunga dan pembayarannya melalui pemotongan gaji.

Director Receivables

Receivables from director of car ownership program by the Company. The loan is interest free and payment is made through payroll deduction.

11. Investasi Pada Ventura Bersama

11. Investment in Joint Venture

2017					
Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Divestasi / Divestment	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC (Ciputra World)	30	38,891,931,038	(7,324,311)	--	38,884,606,727
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	4,949,598,783	746,588,053	--	3,496,186,836
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	201,566,908,032	12,207,121,859	--	173,274,029,891
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	2,926,951,245	(1,560,230,468)	--	1,366,720,777
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	7,324,711,592	17,951,871,049	--	25,276,582,641
PT Baskhara Utama Sedaya	6.89	124,080,436,123	(3,556,231,547)	--	--
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	--	1,514,393,953	--	1,514,393,953
Total		379,740,536,813	27,296,188,588	(120,524,204,576)	243,812,520,825

2016					
Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Efek Dilusi / Dilution Effect	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC (Ciputra World)	30	37,217,707,620	1,674,223,418	--	38,891,931,038
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	10,815,156,041	2,934,442,742	--	4,949,598,783
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	172,094,121,332	29,472,786,700	--	201,566,908,032
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	3,135,939,925	216,652,320	--	2,926,951,245
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	--	7,324,711,592	--	7,324,711,592
PT Baskhara Utama Sedaya	6.89	134,730,547,810	(10,680,749,332)	30,637,645	124,080,436,123
Total		357,993,472,728	30,942,067,440	30,637,645	379,740,536,813

**JO Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC – Proyek
Pembangunan Ciputra World**

**JO Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC – Ciputra
World Project**

	2017 Rp	2016 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	496,597,792	521,012,162	Total Assets
Total Liabilitas	361,107,267	361,107,268	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Lab - Neto	(24,414,369)	5,580,744,727	Income - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama

Based on Joint Operation Agreement dated May 17, 2010, the Company join with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi – Tatamulia -

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

"Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

NRC Joint Operation" for Ciputra World project with participation 36%, 34% and 30%, respectively.

JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

JO STC - NRC – MNC News Centre Project

	2017 Rp	2016 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	31,162,337,663	38,005,711,909	Total Assets
Total Liabilitas	18,643,956,730	21,853,801,108	Total Liabilities
Pendapatan	--	29,102,008,688	Revenue
Laba - Neto	1,866,470,132	7,336,106,855	Income - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC News Centre project with participation 60% and 40%, respectively.

Pada tahun 2016, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp8.800.000.000.

On 2016, JO STC NRC approved to distribute the results of operation thus the Company received for the sharing profit amounting to Rp8,800,000,000.

Pada tahun 2017, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp2.200.000.000.

On 2017, JO STC NRC approved to distribute the results of operation thus the Company received for the sharing profit amounting to Rp2,200,000,000.

JO Karabha - NRC – Proyek Jalan Tol Cikopo - Palimanan

JO Karabha - NRC – Cikopo - Palimanan Toll Road Project

	2017 Rp	2016 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	401,186,375,432	598,993,737,760	Total Assets
Total Liabilitas	16,503,086,319	140,879,303,124	Total Liabilities
Pendapatan	--	10,963,298,132	Revenue
Laba - Neto	27,126,937,464	65,495,081,556	Income - Net

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Consortium Agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Gryamandiri dengan nama "JO Karabha - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on Joint Operation Agreement Addendum dated September 27, 2012 and Consortium Agreement No. 29 dated November 5, 2012 by Notary Humbert Lie, SH, MKn, the Company join with PT Karabha Gryamandiri with the name "JO Karabha - NRC" for Cikopo – Palimanan Toll Road project with participation 55% and 45%, respectively.

Pada tahun 2017, JO Karabha NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp40.500.000.000.

On 2017, JO Karabha NRC approved to distribute the results of operation thus the Company received for the sharing profit amounting to Rp40,500,000,000.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

**JO Maeda - NRC – Proyek Pembangunan Pabrik
Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan
Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia**

**JO Maeda - NRC – Tachi-S Indonesia Factory
Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory
Project**

	2017 Rp	2016 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	3,470,258,550	8,488,556,687	Total Assets
Total Liabilitas	801,824,000	2,699,661,203	Total Liabilities
Pendapatan	1,107,950,000	5,999,860,000	Revenue
Laba (Rugi) - Neto	(3,120,460,935)	433,304,636	Income (Loss) - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, the Company join with Maeda Corporation with the name "JO Maeda - NRC" for Tachi-S Indonesia factory project and Y-TEC Autoparts Indonesia factory project with participation 50% and 50%, respectively.

**JO Edgenta Propel - NRC – Proyek Pemeliharaan
Jalan Tol Cikopo - Palimanan**

**JO Edgenta Propel - NRC – Maintenance Cikopo –
Palimanan Toll Road Project**

	2017 Rp	2016 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	102,696,105,850	40,267,865,153	Total Assets
Total Liabilitas	46,525,922,202	23,990,728,282	Total Liabilities
Pendapatan	233,747,002,981	93,799,438,125	Revenue
Laba - Neto	39,893,046,776	16,277,136,871	Income - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo - Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, the Company join with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel - NRC" for Maintenance in Cikopo – Palimanan Toll Road with participation 55% and 45%, respectively.

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	2017 Rp	2016 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	909,465,977,627	972,424,069,814	Total Assets
Total Liabilitas	28,386,120,000	28,390,186,664	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Rugi - Neto	(51,513,227,836)	(154,149,648,918)	Loss - Net

*) Posisi Aset, Liabilitas, Pendapatan, dan Rugi Komprehensif yang disajikan merupakan laporan keuangan sebelum dialihkan kepada Astratel, yaitu per 30 April 2017

*) *Position of Assets, Liabilities, Revenue, and Comprehensive Loss which is the financial statement before transferred to Astratel, as of April 30, 2017*

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham

On November 15, 2013, the Company bought 63,272 shares of BUS from PT Kencana Anugerah Sejahtera amounting to Rp120,000,000,000, which resulted in the following composition of shareholders PT Karsa

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

BUS berubah menjadi PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS), Entitas Berelasi, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IIR) sebesar 40%, dan Perusahaan sebesar 14,38%.

Pada tanggal 15 November 2013, pemegang saham BUS, yaitu KSS, Entitas Berelasi, Perusahaan dan IIR menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS.

Dengan memperhitungkan hak suara potensial dari konversi Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada BUS terdilusi sebesar 0,04% pada 31 Desember 2016. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (Tidak Diaudit), Perusahaan tidak mencatat efek dilusi.

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Astratel sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. Perusahaan akan menjual dan mengalihkan hak atas aset Perusahaan dan kepentingan utang Perusahaan secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham Perusahaan tersebut.

Pada tanggal 8 Mei 2017, Perjanjian Jual Beli Bersyarat antara Perusahaan dengan Astratel telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan sebesar Rp224.570.566.041 (Catatan 33).

Perusahaan mengakui partisipasi dalam laporan keuangannya dengan menggunakan metode ekuitas.

JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City

	2017 Rp	
Ventura Bersama		
Total Aset	50,230,114,155	
Total Liabilitas	46,444,129,272	
Pendapatan	17,003,188,245	
Laba - Neto	3,785,984,883	

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Sedaya Sejahtera (KSS), Related Party, amounting to 45.62%, PT Interra Indo Resources (IIR) amounting to 40%, and the Company amounting to 14.38%.

On November 15, 2013, shareholders of BUS, KSS, related party, the Company, and IIR agreed to undertake contractual agreement to control BUS.

Considering the potential voting rights of the conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares, then the Company's percentage of ownership in BUS were diluted by 0.04% as of December 31, 2016. For the period of 9 (nine) months ended September 30, 2016 (Unaudited), the Company do not recognized the effect the of dilution.

On January 26, 2017, the Company signed into a Conditional Sale and Purchase Agreement with Astratel in connection with the sale of certain rights in BUS and LMS. The Company will sell and transfer the Company's assets and interest in the Company's liabilities exclusively to Astratel, together with all rights currently or subsequently attached to the shares of the Company.

On May 8, 2017, the Conditional Sale and Purchase Agreement between the Company and Astratel has been realized through deed of transfer of rights of shares and deed of transfer amounting to Rp224,570,566,041 (Note 33).

The Company recognizes the participation in its financial statements using the equity method.

JO STC - NRC – MNC Lido City Project

	2016 Rp	
		Joint Venture
	--	Total Assets
	--	Total Liabilities
	--	Revenue
	--	Loss - Net

Based on Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC Lido City project with participation 60% and 40%, respectively.

12. Investasi Jangka Panjang Lainnya

12. Other Non-current Investment

Akun ini merupakan pinjaman mezzanine yang akan dikonversi menjadi setoran modal dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

This account represents mezzanine loan which will be converted into shares capital and recorded using equity method.

2017				
Hak Suara Potensial / Potensial Voting Rights %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Addition Rp	Divestasi / Divestment Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
Mezzanine BUS II	0.04	892,117,944	--	892,117,944
Total		892,117,944	--	892,117,944
2016				
Hak Suara Potensial / Potensial Voting Rights %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Addition Rp	Bagian Laba Neto / Net Loss Portion Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
Mezzanine BUS II	0.04	892,117,944	--	892,117,944
Total		892,117,944	--	892,117,944

Pinjaman Mezzanine BUS I

Pada tahun 2015 dan 2014, BUS telah menerima pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS I) dari 3 investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000 dan Rp316.494.312.492. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS I akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Mezzanine Loan BUS I

On 2015 and 2014, BUS has obtained Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS I) which received from 3 new investors amounting to Rp614,956,230,000 and Rp316,494,312,492, respectively. Based on the agreement, this Mezzanine Loan BUS I will be repaid by issuing BUS's new shares.

Pinjaman Mezzanine BUS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sebesar Rp892.117.944. Pinjaman Mezzanine BUS II ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Mezzanine Loan BUS II

On December 21, 2015, the Company agreed to facilitate a new Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS II) amounting to Rp892,117,944. This Mezzanine Loan BUS II will be repaid by issuing BUS' new shares.

Suku bunga atas Pinjaman Mezzanine BUS II ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya excess cash, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020.

The interest rate for this loan facility is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on agreement, interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020.

Perusahaan melalui *Conversion Notice Mezzanine* akan meminta BUS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

Through Conversion Notice Mezzanine, the Company will request BUS to repay all or part of the Mezzanine loan facility that still are outstanding by issuance of new shares at any time after, whichever is later:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan Perjanjian Mezzanine Term Loan Facility; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

- 48 months after the signed date of the Mezzanine Term Loan Facility Agreement; and
- Commercial Project Operation date.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Saat penerbitan *Conversion Notice*, BUS akan menerbitkan saham baru kepada Perusahaan pada harga konversi Rp1.284.824 untuk setiap sahamnya.

At the issuance of the Conversion Notice, BUS will issue new shares to the Company with conversion value of Rp1,284,824 per share.

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan PT Lintas Marga Sedaya (LMS). Perusahaan akan menjual dan mengalihkan hak atas aset Perusahaan dan kepentingan utang Perusahaan secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham Perusahaan tersebut.

On January 26, 2017, the Company signed into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Astratel Nusantara (Astratel) in connection with the sale of certain rights in BUS and PT Lintas Marga Sedaya (LMS). The Company will sell and transfer the Company's assets and interest in the Company's liabilities exclusively to Astratel, together with all rights currently or subsequently attached to the shares of the Company.

Pada tanggal 8 Mei 2017, Perjanjian Jual Beli Bersyarat antara Perusahaan dengan Astratel telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan sebesar Rp224.570.566.041 (Catatan 33).

On May 8, 2017, the Conditional Sale and Purchase Agreement between the Company and Astratel has been realized through deed of transfer of rights of shares and deed of transfer amounting to Rp224,570,566,041 (Note 33).

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

2017				
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	18,277,780,000	--	18,277,780,000	Land
Bangunan	8,417,597,193	--	8,417,597,193	Buildings
Total	26,695,377,193	--	26,695,377,193	Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	2,443,445,047	420,879,862	2,864,324,909	Buildings
Total	2,443,445,047	420,879,862	2,864,324,909	Total
Nilai Buku - Neto	24,251,932,146		23,831,052,284	Net Book Value
2016				
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	255,780,000	18,022,000,000	18,277,780,000	Land
Bangunan	8,417,597,193	--	8,417,597,193	Buildings
Total	8,673,377,193	18,022,000,000	26,695,377,193	Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	2,022,565,185	420,879,862	2,443,445,047	Buildings
Total	2,022,565,185	420,879,862	2,443,445,047	Total
Nilai Buku - Neto	6,650,812,008		24,251,932,146	Net Book Value

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang proyek.

This account represents buildings available for sale that obtained from the Company's customers related to the settlement of trade receivables.

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
 (In Full Rupiah)

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta, Tangerang dan Balikpapan.

Investment properties of the Company are located in Jakarta, Tangerang and Balikpapan.

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dicatat sebagai beban lainnya masing-masing sebesar Rp420.879.862 dan Rp420.879.862 (Catatan 33).

Depreciation expense of investment property for the years ended December 31, 2017 and 2016 are recorded as other expenses amounting to Rp420,879,862 and Rp420,879,862, respectively (Note 33).

Penilaian harga pasar properti investasi milik Perusahaan dihitung berdasarkan harga developer yakni sebesar Rp28.432.000.000 dan Rp28.283.589.230 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Market price assessment of the Company's investment properties are calculated based on the developer price amounting to Rp28,432,000,000 and Rp28,283,589,230 as of December 31, 2017 and 2016.

14. Aset Tetap

14. Fixed Assets

	2017			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	13,819,304,262	2,850,000,000	56,287,500	16,613,016,762
Bangunan	22,862,259,354	--	103,465,287	22,758,794,067
Mesin	212,407,610,255	12,515,397,388	--	224,923,007,643
Kendaraan	45,949,783,603	4,537,545,455	1,112,503,339	49,374,825,719
Perabot kantor	11,916,461,960	810,380,664	--	12,726,842,624
Aset Dalam Penyelesaian				
Bangunan	8,609,078,188	12,334,064,597	--	20,943,142,785
Peralatan Kamar Hotel	--	427,704,946	--	427,704,946
Total	315,564,497,622	33,475,093,050	1,272,256,126	347,767,334,546
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	8,694,284,916	1,060,911,741	94,843,180	9,660,353,477
Mesin	166,654,788,219	23,693,212,848	--	190,348,001,067
Kendaraan	36,276,368,400	5,351,414,939	1,112,503,339	40,515,280,000
Perabot kantor	9,043,057,039	1,292,402,172	--	10,335,459,211
Total	220,668,498,574	31,397,941,700	1,207,346,519	250,859,093,755
Nilai Buku - Neto	94,895,999,048			96,908,240,791

Direct Ownership
Acquisition Cost:
 Land
 Buildings
 Machineries
 Vehicles
 Office Equipments

Construction in Progress
 Buildings
 Room Equipment
Total

Direct Ownership
Accumulated Depreciation:
 Buildings
 Machineries
 Vehicles
 Office Equipments
Total
Net Book Value

	2016			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan:				
Tanah	8,348,618,262	5,470,686,000	--	13,819,304,262
Bangunan	22,862,259,354	--	--	22,862,259,354
Mesin	215,254,780,925	5,289,036,556	8,136,207,226	212,407,610,255
Kendaraan	64,352,656,083	2,071,757,909	20,474,630,389	45,949,783,603
Perabot kantor	12,289,692,638	542,014,354	915,245,032	11,916,461,960
Aset Dalam Penyelesaian				
Bangunan	2,757,250,878	5,851,827,310	--	8,609,078,188
Total	325,865,258,140	19,225,322,129	29,526,082,647	315,564,497,622

Direct Ownership
Acquisition Cost:
 Land
 Buildings
 Machineries
 Vehicles
 Office Equipments

Construction in Progress
 Buildings
Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

2016				
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	7,629,924,332	1,064,360,584	--	8,694,284,916
Mesin	145,922,390,549	27,088,608,062	6,356,210,392	166,654,788,219
Kendaraan	44,735,202,159	9,113,707,140	17,572,540,899	36,276,368,400
Perabot kantor	8,586,183,239	1,369,214,249	912,340,449	9,043,057,039
Total	206,873,700,279	38,635,890,035	24,841,091,740	220,668,498,574
Nilai Buku - Neto	118,991,557,861			94,895,999,048

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets are allocated as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 31)	23,693,212,848	27,088,608,062	Cost of Revenue (Note 31)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 32)	7,704,728,852	11,547,281,973	General and Administration Expenses (Note 32)
Total	31,397,941,700	38,635,890,035	Total

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034.

The Company has several land located in Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang, and Surabaya with legal rights including Building Rights on Land with maturity between 20 and 30 years that will due on 2029 and 2034.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no issues with the extension of rights to the land, because the all land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Penambahan tanah pada tahun 2016 sebesar Rp5.470.686.000 merupakan aset pengampunan pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan (Catatan 25).

The addition of land in 2016 amounted to Rp5,470,686,000 represent a tax amnesty that is reported by the Company (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2017, persentase jumlah tercatat terhadap nilai estimasi dari aset dalam penyelesaian adalah 69,81%.

On Desember 31, 2017, the percentage of the carrying amount to the estimated value of construction in progress is 69,81%.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi antara lain: PT Asuransi Ramayana Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga), PT Asuransi Astra Buana (pihak ketiga), PT Asuransi Bintang Tbk (pihak ketiga), PT Asuransi Staco Mandiri (pihak ketiga), dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 58.982.798.550 dan Rp30.871.567.525 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Fixed assets except land has insured with several insurance companies are as follows: PT Asuransi Ramayana Tbk (third party), PT Asuransi Wahana Tata (third party), PT Asuransi Astra Buana (third party), PT Asuransi Bintang Tbk (third party), PT Asuransi Staco Mandiri (third party), and PT Asuransi Rama Satria Wibawa (third party) with sum insured amounting to Rp58,982,798,550 and Rp30,871,567,525 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that sum insured is adequate to cover all possible damages.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

Fixed assets used as collateral for bank loan (Note 16).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, Management do not provide any allowance for impairment on fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents write off and disposal of fixed assets. Details of sale of fixed assets are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Harga Jual	1,888,863,636	12,150,728,217	Selling Price
Dikurangi : Nilai Buku Aset			Less: Book Value
Tanah	56,287,500	--	Land
Mesin	8,622,107	1,779,996,834	Machineries
Kendaraan	--	2,902,089,490	Vehicles
Perabot Kantor	--	2,904,583	Office Equipments
Total	64,909,607	4,684,990,907	Total
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	1,823,954,029	7,465,737,310	Gain on Sale of Fixed Assets
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	--	(4,864,583)	Loss on Disposal of Fixed Assets
Laba (Rugi) - Neto	1,823,954,029	7,460,872,727	Gain (Loss) - Net

Pada tahun 2017, penambahan aset tetap sebesar Rp33.475.093.050 dimana sebesar Rp32.832.094.924 dibeli secara tunai dan utang sebesar Rp642.998.126 (Catatan 42).

On 2017, the addition of fixed assets amounting to Rp33,475,093,050, where Rp32,832,094,924 was purchased in cash and Rp642,998,126 in credit (Note 42).

Pada tahun 2016, penambahan aset tetap sebesar Rp19.225.322.129 dimana sebesar Rp13.327.364.634 dibeli secara tunai, utang sebesar Rp427.271.495, dan pengampunan pajak sebesar Rp5.470.686.000 (Catatan 42).

On 2016, the addition of fixed assets amounting to Rp 19,225,322,129, where Rp13,327,364,634 was purchased in cash, Rp427,271,495 in credit, and Rp5,470,686,000 in tax amnesty (Note 42).

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

15. Other Non-current Financial Assets

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Piutang Karyawan	3,572,594,971	2,169,750,600	Employee Receivables
Lain-lain	243,445,150	--	Others
Total	3,816,040,121	2,169,750,600	Total

Piutang karyawan merupakan fasilitas pinjaman oleh karyawan untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan.

Employee receivables represents loan facilities by employees for car ownership program by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all receivables are collectible, thus the management does not provide allowance for impairment of these receivables.

16. Utang Bank

16. Bank Loans

PT BANK OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 365/CBL/PPP/XI/2017 tanggal 21 November 2017, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas dari OCBC NISP dengan fasilitas berupa Bank Garansi untuk pembayaran proyek dengan plafond sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 30 Maret 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 14);
- Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 14);
- Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 14);
- Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 14);
- 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan (Catatan 14); dan
- Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali;
 - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Based on Letter of Amendment Loan Agreement No. 365/CBL/PPP/XI/2017 dated November 21, 2017, the Company obtained an extension of facility from OCBC NISP with facilities in the form of Bank Guarantee for project payments with a limit amounting of Rp1,000,000,000,000 for a period up to March 30, 2018.

The facilities are secured by the assets of the Company as follows:

- Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of mortgage ranking I amounting to Rp7,500,000,000 and added value of mortgage ranking II amounting to Rp14,100,000,000 and added value of mortgage ranking III amounting to Rp4,900,000,000 (Note 14);
- Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of mortgage amounting to Rp3,500,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp6,475,000,000 and added value of mortgage ranking III amounting to Rp10,000,000,000 (Note 14);
- Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of mortgage amounting to Rp1,500,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp1,900,000,000, added value of mortgage ranking III amounting to Rp7,900,000,000 (Note 14);
- Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of mortgage amounting to Rp7,000,000,000, added value of mortgage ranking II amounting to Rp9,500,000,000, added value of mortgage ranking III amounting to Rp10,000,000,000 and added value of mortgage ranking IV amounting to Rp3,000,000,000 (Note 14);
- 2 (two) unit tower crane machine under the name of the Company (Note 14); and
- Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5).

Bank loans includes certain covenants are as follows:

- Maintain financial ratio as follows:
 - Total liability divided by total equity at a maximum of 3 times;
 - Total interest bearing debt divided by total equity at a maximum of 1.5 times.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitor harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah pelaksanaannya;
- c. Perubahan susunan pengurus harus memberitahukan kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

- b. Dividend payments are allowed and debtor shall inform in writing to bank at least 30 days after the execute;
- c. The change of board structure must inform to bank at least 30 days after that change.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh OCBC NISP.

As of December 31, 2017 and 2016, management meets all ratios required by OCBC NISP.

17. Utang Usaha

17. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok / By Supplier

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Pionir Beton Industri	12,099,182,085	20,181,274,906
PT Prima Setya Makmur Mandiri	10,242,415,423	--
PT Toyogiri Iron Steel	10,206,515,370	17,559,612,912
PT Intisumber Bajasakti	9,300,933,827	373,525,092
PT Anugerah Mortar Abadi	7,096,221,377	2,043,508,850
PT Cipta Mortar Utama	7,087,411,622	3,401,279,640
PT Adhimix Precast Indonesia	5,846,219,250	6,518,364,020
PT Jatim Bromo Steel	5,013,316,982	--
PT The Master Steel Manufactory	4,411,270,948	7,551,315,008
PT Cahaya Indotama Engineering	2,864,801,136	6,823,064,232
PT Holcim Beton	361,149,600	5,894,713,969
Lain-lain / Others (di bawah / others Rp5,000,000,000)	355,632,332,012	438,289,279,801
Total / Total	430,161,769,632	508,635,938,430

b. Berdasarkan Umur / By Aging

	2017 Rp	2016 Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	293,854,054,682	364,997,165,540
Sudah Jatuh Tempo / Past Due		
1 - 30 Hari / Days	65,498,847,757	60,673,915,102
31 - 60 Hari / Days	27,649,565,061	22,373,003,233
61 - 90 Hari / Days	6,768,916,538	11,665,951,173
91 - 120 Hari / Days	4,879,366,033	12,642,933,987
> 120 Hari / Days	31,511,019,561	36,282,969,395
Total / Total	430,161,769,632	508,635,938,430

c. Berdasarkan Mata Uang / By Currencies

	2017 Rp	2016 Rp
Rupiah / Rupiah	429,984,502,217	506,517,204,903
Dolar Amerika Serikat / United State Dollar	177,267,415	2,118,733,527
Total / Total	430,161,769,632	508,635,938,430

18. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Beban Kontrak Kumulatif / <i>Accumulated Contract Cost</i>	
Laba yang Diakui / <i>Accumulated Recognized Profit</i>	
Penerbitan Termin Kumulatif / <i>Accumulated Progress Billings</i>	
Total / Total	

Jumlah liabilitas bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
Surabaya	35,459,336,933	--
Denpasar	1,288,600,000	--
Total / Total	36,747,936,933	--

18. Gross Amount Due to Customers

Details of construction are costs and progress billings that had been done by the Company as of the financial position date are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
	230,326,846,403	--
	11,237,180,532	--
	241,564,026,935	--
	(278,311,963,868)	--
	(36,747,936,933)	--

Total gross amount due to customers by operating location are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
	35,459,336,933	--
	1,288,600,000	--
	36,747,936,933	--

19. Utang Lain-lain

Pihak Ketiga / Third Parties	
PT Bali Perkasa Sukses	--
Tahir Foundation	--
Lain-lain / <i>Others</i> (di bawah/ <i>Below</i> Rp5,000,000,000)	6,872,090,230
Total	6,872,090,230

Utang lain-lain merupakan uang titipan sementara yang diterima oleh Perusahaan.

19. Other Payables

	2017 Rp	2016 Rp
	--	30,000,000,000
	--	21,000,000,000
	6,872,090,230	16,217,825,605
	6,872,090,230	67,217,825,605

Other payables represents temporary deposits that received by the Company.

20. Perpajakan

a. Utang Pajak

	2017 Rp	2016 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	764,898,432	978,412,544
Pasal 21	3,885,983,184	5,730,546,011
Pasal 23	144,909,017	52,637,519
Pasal 29	24,489,199,000	--
Pajak Pertambahan Nilai	22,928,160,169	15,125,191,278
Total	52,213,149,802	21,886,787,352

20. Taxation

a. Taxes Payable

The Company
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29
Value Added Tax
Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

b. Beban Pajak Penghasilan

	2017 Rp	2016 Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	24,489,199,000	--
Pajak Tangguhan	--	--
Total	24,489,199,000	--

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	177,932,748,305	101,091,266,970
Bagian Laba Entitas Anak	66,397	(585,550)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(66,530)	586,723
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	177,932,748,172	101,091,268,143
Beda Tetap		
Pendapatan	(2,163,684,653,862)	(2,476,348,809,009)
Beban Proyek	1,948,809,130,887	2,223,271,266,338
Pendapatan Lainnya	(25,024,961,594)	(27,252,672,719)
Beban Umum dan Administrasi	119,207,280,277	131,133,241,426
Beban Lainnya	89,609,333	6,368,469,484
Penyusutan	420,879,862	420,879,862
Beban Pajak Penghasilan Final	67,437,189,261	72,174,304,407
Beban Keuangan	65,828,841	83,533,958
Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak	(66,397)	585,550
Bagian Laba Ventura Bersama	(27,296,188,588)	(30,942,067,440)
Penerimaan Dividen dan Laba Dilusi	--	--
Penghasilan Kena Pajak	97,956,796,192	--
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	97,956,796,000	--
Beban Pajak Kini	24,489,199,000	--
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	--	--
Kekurangan Bayar Pajak Penghasilan	24,489,199,000	--

b. Income Tax Expenses

The Company
Current Tax
Deferred Tax
Total

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

Consolidated Income
Before Income Tax
Equity in Net Income of Subsidiary

Loss Before Tax of Subsidiaries
Income Before Income Tax
of the Company

Permanent Differences

Revenue
Cost of Revenue
Other Income
General and Administrative Expenses
Others Expenses
Depreciation
Final Income Tax Expenses
Financial Expenses
Equity in Net Income (Loss) of Subsidiary
Equity in Net Income of Joint Venture
Dividen Receipt and Dilution Gains

Taxable Income

Taxable Income (Rounded)

Current Tax Expense

Prepaid Income Tax

Underpayment

Income Tax

21. Uang Muka dari Pelanggan

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

21. Advances from Customers

This account represents advances received from the owner when the project started, which gradually will be calculated by the amount charged to the owner.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2017	2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 37)	6,747,402,004	4,538,609,335
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Hotel Candi Baru	95,353,054,984	--
PT Sintesis Kreasi Bersama	34,554,116,282	--
KSO Pembangunan Tangerang 55F	30,562,000,000	72,010,680,000
PT Prima Pratama Citra	28,422,727,274	--
PT Nirmala Kencana Mas	26,898,113,636	--
PT Sejahtera Inti Sentosa	18,181,818,182	--
PT Jaya Real Property Tbk	17,640,000,000	--
PT Trisakti Makmur Persada	17,604,409,091	--
Badan Kerjasama Mutiara Buana	17,536,560,000	28,900,080,000
PT Kreasi Bersama Maju	16,125,454,546	26,495,109,092
PT Pratama Nusantara Sakti	13,095,000,000	--
PT Wyncor Bali	12,800,000,000	--
PT Mustika Adiperkasa	12,387,700,000	--
PT Dimas Pratama Indah	11,961,840,000	27,286,215,832
PT Bina Srikandi Propertama	11,797,159,090	--
PT Daya Cipta Tiara	11,019,472,728	--
PT Primasentosa Ganda	9,235,237,500	20,444,212,500
PT Tritunggal Lestari Makmur	9,144,123,069	6,176,198,495
PT Nusa Sejahtera Kharisma	8,500,000,000	--
PT Putra Adhi Prima	7,026,490,198	8,670,097,790
PT Akur Pratama	6,169,612,158	--
PT Graha Buana Cikarang	6,000,000,000	--
PT Bumi Serpong Damai Tbk	4,322,450,000	8,763,080,000
PT Kuningan Nusajaya	3,934,785,000	5,750,520,000
PT Sarananeka Indahpancar	2,750,556,971	8,132,896,864
PT Nusa Prima Logistik	516,363,636	8,902,109,091
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	47,659,522,058	51,584,546,387
Sub Total / Sub Total	481,198,566,403	273,115,746,051
Total	487,945,968,407	277,654,355,386

b. Berdasarkan Wilayah / By Regions

	2017	2016
	Rp	Rp
Jakarta	259,611,554,854	210,803,087,770
Semarang	114,692,109,533	998,047,273
Surabaya	43,544,168,426	25,753,809,413
Medan	12,268,655,908	28,123,600,537
Denpasar	57,829,479,686	11,975,810,393
Total	487,945,968,407	277,654,355,386

22. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

22. Non-Trade Related Parties Payables

	2017 Rp	2016 Rp
JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC	38,844,229,570	38,844,229,570
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1,685,891,272	10,945,460,013
PT TCP Internusa	53,627,283	53,627,283
Total / Total	40,583,748,125	49,843,316,866

JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp9.000.000.000.

Pada tahun 2013, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan serta pembagian keuntungan sebesar Rp8.652.763.889.

Pada tahun 2014, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan serta pembagian keuntungan sebesar Rp3.000.000.000.

Pada tahun 2015, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp16.016.465.681.

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp2.175.000.000.

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Perusahaan menerima uang dari PT Surya Semesta Internusa Tbk yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp1.685.891.272.

JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC

In 2010, the Company received money from JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral amounting to Rp9,000,000,000.

In 2013, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp8,652,763,889.

In 2014, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp3,000,000,000.

In 2015, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp16,016,465,681.

In 2016, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp2,175,000,000.

PT Surya Semesta Internusa Tbk

The Company received money from PT Surya Semesta Internusa Tbk that recognized as loan, without interest and collateral amounting to Rp1,685,891,272.

23. Liabilitas Imbalan Kerja

23. Employment Benefits Liabilities

Program Pensiun

Pada tanggal 1 November 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban Perusahaan sehubungan dengan kompensasi

Pension Program

On November 1, 2015, the Company signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfil the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Company to fulfil the Company's liabilities employee concerning severance compensation. This program could only be used in

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Perusahaan yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Jumlah iuran yang dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp9.800.000.000 dan Rp3.600.000.000.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 442 dan 446.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Biaya Jasa Kini	4,076,036,552	3,262,122,101
Biaya Bunga	5,709,655,933	5,196,593,567
Pendapatan Bunga	(135,285,246)	(59,140,612)
Total	9,650,407,239	8,399,575,056

Current Service Cost
Interest Cost
Interest Income
Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Saldo Awal Tahun	67,161,092,615	56,639,928,520
Beban Tahun Berjalan (Catatan 32)	9,650,407,239	8,399,575,056
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	18,989,112,758	6,621,248,639
Pembayaran Manfaat	(1,215,227,000)	(899,659,600)
Kontribusi Pemberi Kerja	(9,800,000,000)	(3,600,000,000)
Saldo Akhir	84,785,385,612	67,161,092,615

Beginning of the Year
Current Year Expenses (Note 32)
Remeasurement on Defined Benefit Plans
Benefits Payment
Contribution
Ending Balance

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	92,191,065,098	68,791,035,338
Nilai Wajar Aset Program	(7,405,679,486)	(1,629,942,723)
Liabilitas Bersih	84,785,385,612	67,161,092,615

Present Value of Benefits Obligation
Fair Value of Plan Assets
Net Liabilities

purpose of the Company's liabilities arise as the effect of employee severance compensation, who listed as participant in the program.

Total contribution paid by the Company and subsidiary for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp9,800,000,000 and Rp3,600,000,000, respectively.

Post Employment Benefit

The Company provides employee benefits for employees who meet the requirements in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The number of employees that has rights of employee benefits as of December 31, 2017 and 2016 are 442 and 446, respectively.

Expenses that recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

Changes of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
 (In Full Rupiah)

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of the fair value of plan assets are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	1,629,942,723	1,100,000,000	Beginning of the Year
Kontribusi	9,800,000,000	3,600,000,000	Contribution
Pendapatan Bunga	262,594,746	59,140,612	Interest Income
Pembayaran Manfaat	(4,255,649,497)	(3,121,948,633)	Benefits Payment
Beban	(31,208,486)	(7,249,256)	Expenses
Saldo Akhir	7,405,679,486	1,629,942,723	Ending Balance

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Calculation of employee benefits is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

	2017	2016	
Tingkat Kematian	TMI - III 2011	TMI - III 2011	Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	4%	4%	Resignation Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	5%	Salary Increase Rate
Tingkat Diskonto	7.2%	8.3%	Discount Rate

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically expose the Company and subsidiary to actuarial risks such as interest rate risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the repective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2017		2016		
	Kenaikan 1 % / Increase 1% Rp	Penurunan 1% / Decrease 1% Rp	Kenaikan 1 % / Increase 1% Rp	Penurunan 1% / Decrease 1% Rp	
Nilai Kini Liabilitas					Present Value of
Imbalan Pasti	(1,935,997,111)	2,113,664,027	(1,654,274,005)	1,808,686,811	Benefits Obligation
Biaya Jasa Kini	(146,909,202)	163,950,144	(88,934,342)	183,392,739	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	--	--	--	Interest Cost

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

24. Modal Saham

24. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

2017				
Nama Pemegang Saham / Name of Stockholders	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor / Total Paid-In Capital Stock Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		1,501,797,500	61.50	150,179,750,000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.12	17,391,300,000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama / President Director	61,352,500	2.51	6,135,250,000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	61,352,500	2.51	6,135,250,000
David Suryadhi	Direktur / Director	46,000,000	1.88	4,600,000,000
PT Nusira Putera *)		40,000,000	1.64	4,000,000,000
PT Enercon Paradhya International		14,827,500	0.61	1,482,750,000
PT Anindita Rahadian Perkasa *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Hadinusa Tirta *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Anugerah Andita Suryadi *)		4,000,000	0.16	400,000,000
Ir. Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	1,500,000	0.06	150,000,000
Masyarakat / Public (di bawah / below 5%)		526,501,844	21.56	52,650,184,400
Sub Total / Sub Total		2,441,914,844	100.00	244,191,484,400
Saham Treasuri / Treasury Stock		54,343,500		5,434,350,000
Total / Total		2,496,258,344		249,625,834,400

2016				
Nama Pemegang Saham / Name of Stockholders	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor / Total Paid-In Capital Stock Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		1,501,797,500	61.50	150,179,750,000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.12	17,391,300,000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama / President Director	61,352,500	2.51	6,135,250,000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	61,352,500	2.51	6,135,250,000
David Suryadhi	Direktur / Director	46,000,000	1.88	4,600,000,000
PT Nusira Putera *)		40,000,000	1.64	4,000,000,000
PT Enercon Paradhya International		14,827,500	0.61	1,482,750,000
PT Anindita Rahadian Perkasa *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Hadinusa Tirta *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Anugerah Andita Suryadi *)		4,000,000	0.16	400,000,000
Masyarakat / Public (di bawah / below 5%)		528,001,844	21.62	52,800,184,400
Sub Total / Sub Total		2,441,914,844	100.00	244,191,484,400
Saham Treasuri / Treasury Stock		54,343,500		5,434,350,000
Total / Total		2,496,258,344		249,625,834,400

*) Pemegang saham pendiri

*) Founding shareholders

Pada tahun 2016, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 498 saham sehingga jumlah saham pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebanyak 2.496.258.344 saham.

In 2016, there is an executig of Series I Warrants by the shareholders of 498 shares, thus that the number of shares as of December 31, 2016 becoming to 2,496,258,344 shares.

25. Tambahan Modal Disetor - Neto

25. Additional Paid-in Capital - Net

	2017 Rp	2016 Rp	
Penawaran Umum Perdana	321,556,052,854	321,556,052,854	Initial Public Offering
Penerbitan Waran Seri I	15,445,426,800	15,445,426,800	Issuance of Series I Warrants
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	5,470,686,000	5,470,686,000	Difference between Assets and Liabilities Tax Amnesty
Total	342,472,165,654	342,472,165,654	Total

Pada tahun 2016, terdapat penambahan saldo tambahan modal disetor atas penerbitan Waran Seri I sebesar Rp473.100 sehingga saldo tambahan modal disetor neto dari Waran Seri I menjadi sebesar Rp15.445.426.800.

In 2016, there is increase in additional paid-in capital of issuance of Warrant Series I amounting to Rp473,100, thus the balance of additional paid-in capital - net from Warrants Series I becoming to Rp15,445,426,800.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-106/PP/WPJ.07/2017 tanggal 10 Januari 2017, Perusahaan mengajukan pengampunan pajak sebesar Rp5.470.686.000 (Catatan 14). Perusahaan mencatat selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai tambahan modal disetor.

Based on the Certificate of Tax Amnesty No. KET-106/PP/WPJ.07/2017 dated January 10, 2017, the Company filed a tax amnesty amounting to Rp5,470,686,000 (Note 14). The Company recorded the difference between assets and liabilities tax amnesty as additional paid-in capital.

26. Saham Treasuri

26. Treasury Stock

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 November 2015. Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan memperpanjang Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak 1 Desember 2015 sampai dengan 29 Februari 2016.

Based on SE No.1 Financial Services Authority and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Repurchase of Shares by Public Issuer in a Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of it's shares within the exercise period of 3 months from August 31, 2015 until November 30, 2015. On November 27, 2015, the Company extended Repurchase of Shares for period of time of execution for 3 months from December 1, 2015 until February 29, 2016.

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The movements of treasury stock from share repurchase program on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017		
	Total Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total / Total Rp
Saldo Awal	54,343,500	2.18	35,025,193,299
Saham yang Dibeli Kembali	--	--	--
Saldo Akhir	54,343,500	2.18	35,025,193,299

*Beginning Balance
Share Repurchased
Ending Balance*

	2016			
	Total Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total / Total Rp	
Saldo Awal	46,514,300	1.86	30,109,175,159	Beginning Balance
Saham yang Dibeli Kembali	7,829,200	0.31	4,916,018,140	Share Repurchased
Saldo Akhir	54,343,500	2.18	35,025,193,299	Ending Balance

27. Dividen Tunai

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk dibagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp30 per saham dengan nilai nominal Rp73.257.445.320. Realisasi pembayaran dividen tunai sebesar Rp73.257.445.320 yang dibayarkan pada tanggal 7 Juli 2017.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk dibagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp16,38 per saham dengan nilai nominal Rp39.998.558.416. Realisasi pembayaran dividen tunai sebesar Rp39.998.558.416 yang dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2016, 10 dan 12 Agustus 2016.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 5, 2017, the Company's shareholders approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp30 per shares with nominal value Rp73,257,445,320. Actual payment of cash dividends amounted to Rp73,257,445,320 and paid on July 7, 2017.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 30, 2016, the Company's shareholders approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp16.38 per shares with nominal value Rp39,998,558,416. Actual payment of cash dividends amounted to Rp39,998,558,416 and paid on June 30, 2016, August 10 and 12, 2016.

28. Cadangan Umum

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Mei 2016 para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 5, 2017, the Company's shareholders approved to set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 30, 2016, the Company's shareholders approved to set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income.

29. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan Nonpengendali atas
 Aset Bersih Entitas Anak
 PT Sumbawa Raya Cipta

2017 Rp	2016 Rp
64,570	64,437

29. Non-controlling Interest

a. Non-Controlling Interest to
 Net Assets Subsidiary
 PT Sumbawa Raya Cipta

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>133</u>	<u>(1,173)</u>

*b. Non Controlling Interest to
Net Profit Subsidiary
PT Sumbawa Raya Cipta*

30. Pendapatan Usaha

30. Revenue

Rincian pendapatan usaha berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on operating location are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Jakarta	1,192,582,875,089	1,449,863,269,937
Surabaya	375,279,444,385	378,291,732,530
Denpasar	219,586,993,365	307,846,569,619
Semarang	204,334,222,558	227,284,844,633
Medan	171,901,118,465	113,062,392,290
Total	<u>2,163,684,653,862</u>	<u>2,476,348,809,009</u>

Tidak terdapat transaksi pendapatan kepada suatu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

There is no revenue transaction to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net revenue for the years ended December 31, 2017 and 2016.

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar 1,56% dan 1,88% dari pendapatan kontrak, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 37).

Revenue from related parties are 1.56% and 1.88%, from contract revenue, respectively for the years ended December 31, 2017 and 2016 (Note 37).

31. Beban Pokok Pendapatan

31. Cost of Revenue

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue based on operation location are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Jakarta	1,118,190,385,333	1,376,234,835,184
Surabaya	305,204,065,258	319,990,033,174
Denpasar	180,753,441,379	241,731,240,452
Semarang	169,122,329,815	170,485,766,394
Medan	131,455,906,194	67,382,710,320
Sub Total	1,904,726,127,979	2,175,824,585,524
Beban Proyek yang Tidak Dapat Dialokasikan ke Masing-Masing Proyek: / <i>Project Expenses that Can Not be Allocated to each Project:</i>		
Penyusutan / Depreciation (Catatan / Note 14)	23,693,212,848	27,088,608,062
Bengkel / Workshop	19,666,608,735	19,406,663,360
Lain-lain / Others	723,181,325	951,409,392
Total	<u>1,948,809,130,887</u>	<u>2,223,271,266,338</u>

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

32. Beban Umum dan Administrasi

32. General and Administrative Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Gaji dan upah	79,703,102,107	81,950,281,340	Salaries and Wages
Imbalan Kerja (Catatan 23)	9,650,407,239	8,399,575,056	Employment Benefits (Note 23)
Penyusutan (Catatan 14)	7,704,728,852	11,547,281,973	Depreciation (Note 14)
Jasa manajemen	5,184,800,603	9,259,568,741	Management Fees
Kesejahteraan Karyawan	3,682,968,009	3,533,805,762	Employees Welfare
Penurunan Nilai (Catatan 7)	3,210,968,940	3,210,968,940	Impairment (Note 7)
Perlengkapan Kantor	1,700,619,655	1,650,372,852	Office Supplies
Pemeliharaan	1,363,271,135	2,727,026,325	Maintenance
Beban Tender	1,207,247,481	1,847,215,753	Tender Expense
Listrik dan Energi	1,187,679,404	1,176,299,300	Electricity and Energy
Pajak dan Perijinan	1,110,620,832	919,082,319	Taxes and Licenses
Jasa Profesional	713,280,000	1,605,245,700	Professional Fees
Komunikasi	690,736,599	680,890,272	Communication
Asuransi	582,561,876	486,803,384	Insurance
Perjalanan dan Transportasi	482,633,340	567,081,833	Travel and Transportation
Representasi	152,782,380	321,325,800	Representation
Iklan dan Promosi	64,703,568	313,744,759	Advertising and promotion
Lain-lain	814,168,257	936,671,317	Others
Total	119,207,280,277	131,133,241,426	Total

33. Pendapatan dan Beban Lainnya

33. Other Income and Expenses

a. Pendapatan Lainnya

a. Other Income

	2017 Rp	2016 Rp	
Keuntungan Penjualan Investasi	97,432,591,616	--	Gain on Sale of Investment
Pendapatan Bunga	23,271,009,439	19,756,383,040	Interest income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 14)	1,823,954,029	7,465,737,310	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 14)
Laba Dilusi atas Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 11)	--	30,637,645	Dilution Gains on Investment in Joint Venture (Note 11)
Keuntungan Selisih Kurs - Neto	419,053,415	--	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Lainnya - Neto	36,093,817	--	Others Revenue - Net
Total	122,982,702,316	27,252,757,995	Total

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Astratel sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. Perusahaan akan menjual dan mengalihkan hak atas aset Perusahaan dan kepentingan utang Perusahaan secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham Perusahaan tersebut (Catatan 10, 11, dan 12).

On January 26, 2017, the Company signed into a Conditional Sale and Purchase Agreement with Astratel in connection with the sale of certain rights in BUS and LMS. The Company will sell and transfer the Company's assets and interest in the Company's liabilities exclusively to Astratel, together with all rights currently or subsequently attached to the shares of the Company (Notes 10, 11, and 12).

Pada tanggal 8 Mei 2017, Perjanjian Jual Beli Bersyarat antara Perusahaan dengan Astratel telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan sebesar Rp224.570.566.041.

On May 8, 2017, the Conditional Sale and Purchase Agreement between the Company and Astratel has been realized through deed of transfer of rights of shares and deed of transfer amounting to Rp224,570,566,041.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Rincian penjualan dan pengalihan hak atas aset milik Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the sales and transfer of right of the Company's assets are as follows:

	<u>Rp</u>	
Total Nilai Penjualan dan Pengalihan	224,570,566,041	<i>Total Sales and Transfer Value</i>
Hak atas Aset		<i>Right of Assets</i>
Piutang kepada Pihak Berelasi -		<i>Related Parties Receivables -</i>
PT Bhaskara Utama Sedaya (Catatan 10)	(5,603,098,005)	PT Bhaskara Utama Sedaya (Note 10)
Investasi pada Ventura Bersama -		<i>Investment in Joint Venture -</i>
PT Bhaskara Utama Sedaya (Catatan 11)	(120,524,204,576)	PT Bhaskara Utama Sedaya (Note 11)
Investasi pada Jangka Panjang Lainnya -		<i>Other Non-current Investment -</i>
PT Bhaskara Utama Sedaya (Catatan 12)	(892,117,944)	PT Bhaskara Utama Sedaya (Note 12)
Total Penjualan dan Pengalihan Hak Atas Aset	(127,019,420,525)	<i>Total Sales and Transfer of Right of Assets</i>
Biaya Penjualan dan Pengalihan	(118,553,900)	<i>Cost of Sales and Transfer</i>
Keuntungan Penjualan dan Pengalihan Hak Atas Aset	97,432,591,616	<i>Gain on Sales and Transfer of Right of Assets</i>

Pada tanggal 8 Mei 2017, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp35.020.566.041. Sisa pembayaran sebesar Rp189.550.000.000 dicatat pada Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8) telah dilunasi pada tanggal 15 Januari 2018 (Catatan 43).

On May 8, 2017, the Company received payment of Rp35,020,566,041. The remaining balance of Rp189,550,000,000 is recorded as Other Current Financial Assets (Note 8) settled on January 15, 2018 (Note 43).

b. Beban Lainnya

b. Others Expense

	<u>2017 Rp</u>	<u>2016 Rp</u>	
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 13)	420,879,862	420,879,862	<i>Depreciation of Investment Property (Note 13)</i>
Administrasi Bank	90,487,333	99,600,692	<i>Bank Administrative</i>
Beban Pengampunan Pajak	--	6,242,435,964	<i>Tax Amnesty Expense</i>
Kerugian Pelepasan Aset Tetap (Catatan 14)	--	4,864,583	<i>Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 14)</i>
Kerugian Selisih Kurs - Neto	--	4,362,887	<i>Loss on Foreign Exchange - Net</i>
Beban Lainnya - Neto	--	17,877,357	<i>Others Expense - Net</i>
Total	511,367,195	6,790,021,345	<i>Total</i>

Beban penyusutan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

Depreciation expenses of investment properties presented on other expense because that assets are not used for the Company's main activities and available for sale.

34. Beban Pajak Penghasilan Final

34. Final Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between taxable income according to consolidated financial statements with the receipt of revenue are as follows:

	<u>2017 Rp</u>	<u>2016 Rp</u>	
Pendapatan Final menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	2,163,684,653,862	2,476,348,809,009	<i>Final Revenue According to Consolidated Statement of Profit or Loss</i>
Pajak Final atas Penghasilan	64,910,539,616	74,290,464,270	<i>Final Income Tax</i>

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between final income tax and income tax expenses as of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak Final atas Penghasilan	64,910,539,616	74,290,464,270	Final Income Tax
Perbedaan Waktu antara Perhitungan			Timing Difference between the
Pajak Final atas Penghasilan			Calculation of Final Income Tax
dengan Penerimaan Bukti Potong	2,526,649,645	(2,116,159,863)	and Withholding Tax Slip Receipt
Beban Pajak Final	67,437,189,261	72,174,304,407	Final Tax Expenses

35. Laba Per Saham

35. Earnings Per Share

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba Period Berjalan yang Dapat			Income for the Current
Ditribusikan kepada Pemilik			Period Attributable
Entitas Induk	153,443,549,172	101,091,268,143	to Owners of Parent Entity
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham			Total Weighted Average of Common
Biasa untuk Perhitungan Laba			Stock for the Calculation of
Bersih per Saham Dasar			Basic and Dilution
dan Dilusian (Lembar)	2,441,914,844	2,442,477,601	Earning per Share (Shares)
Laba per Saham			Basic and Dilution
Dasar dan Dilusian	63	41	Earnings per Share

36. Ikatan dan Perjanjian Penting

36. Significant Agreements

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. The Company has commitment to perform the construction work, which are as follows:

No / No	Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period	Mulai / Start	Selesai / Finish
		Rp					
1	Branz BSD	826,000,000,000	69.04%	KSO Pembangunan Tangerang 55F		Apr 2016	Apr 2018
2	SCS Cut & Fill - Karawang	641,463,386,963	96.00%	PT Suryacipta Swadaya		Des 2010	Jan 2018
3	Hotel & Apartemen Tentrem - Semarang	535,811,727,272	11.02%	PT Hotel Candi Baru		Feb 2017	Feb 2019
4	Regatta Phase II - Jakarta	515,122,110,116	75.52%	Badan Kerjasama Mutiara Buana		Mar 2015	Jan 2018
5	Praxis - Surabaya	395,885,357,802	76.09%	PT Primasentosa Ganda		Mar 2015	Juli 2018
6	Synthesis Residence Kemang	362,727,272,727	2.53%	PT Sintesis Kreasi Bersama		Agst 17	Feb 2020
7	Springhill Royale Suites - Jakarta	329,184,059,091	68.47%	PT Kreasi Bersama Maju		Apr 2015	Mar 2018
8	Mangkuluhur City - Jakarta	329,014,005,663	96.98%	PT Kencana Graha Optima		Nov 2014	Mar 2018
9	Indigo Hotel - Seminyak	270,103,643,720	95.79%	PT Bali Perkasa Sukses		Jun 2013	Mar 2018
10	Pullman - Ciawi	226,727,376,181	71.42%	PT Putra Adhi Prima		Jun 2014	Mar 2018
11	Kawasan Orchard Park Batam	197,008,721,648	69.64%	PT Dimas Pratama Indah		Agt 2016	Jun 2018
12	Alexandria Tower - Silk Town	196,000,000,000	16.63%	PT Jaya Real Property Tbk		Jul 2017	Mar 2019
13	Capital Square - Surabaya	188,181,818,182	6.45%	PT Trisakti Makmur Persada		Jul 2017	Nov 2019
14	Rumah Sakit Mayapada Ext Lebak Bulus	147,727,272,727	9.00%	PT Nirmala Kencana Mas		Jun 2017	Sept 2018
15	Dragon Resort - Labuan Bajo	136,905,474,972	44.64%	PT Prima Pratama Citra		Jun 2017	Mei 2018
16	Solis Ubud Hotel - Bali	130,000,000,000	4.71%	PT Mustika Adi Persada		Apr 2017	Feb 2019
17	Bandung International Convention Center	129,455,103,016	83.44%	PT Tritunggal Lestari Makmur		Jul 2014	Mar 2018
18	Gedung Showroom & Hotel - Surabaya	102,272,727,273	53.86%	PT Bina Srikandi Propertama		Jan 2017	Apr 2018
19	Universitas Gadjah Mada	97,448,727,255	95.10%	Tahir Foundation		Mar 2016	Mar 2018
20	Yogya Departement Store - Bandung	82,803,365,623	24.90%	PT Akur Pratama		Mar 17	Okt 2018

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
 (In Full Rupiah)

No / No	Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period	
					Mulai / Start	Selesai / Finish
		Rp				
21	Universitas Gunadarma Kampus D	82,772,968,847	84.29%	Yayasan Pendidikan Gunadarma	Sept 2015	Mar 2018
22	Mason Pine Hotel - Padalarang	75,000,000,000	48.86%	PT Satya Parahyangan Resort	Mar 17	Mei 2018
23	Lain-lain (Dibawah Rp 75 Miliar)	532,228,003,333				
Total		6,529,843,122,411				

- b. Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan Ciputra World Development, pemilik proyek, dengan nilai kontrak sejumlah Rp652.424.000.000. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 30% (Catatan 11).
- b. On May 17, 2010, the Company has agreement with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to Ciputra World Development, the owner, with the contract value amounting to Rp652,424,000,000. In this partnership, the Company has ownership of 30% (Note 11).
- c. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Media Nusantara Citra, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 11).
- c. On June 8, 2012, the Company has agreement with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Media Nusantara Citra, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 40% (Note 11).
- d. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya (LMS), pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah di addendum pada tanggal 27 September 2012 (Catatan 11).
- d. On February 26, 2008, the Company has consortium agreement with PT Karabha Gryamandiri. This joint operation has made in order to develop Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya (LMS), the owner. In this partnership, the Company has ownership of 45%. This agreement has been through addendum dated September 27, 2012 (Note 11).
- e. Pada tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Tachi-S Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (Catatan 11).
- e. On May 28, 2013, the Company has agreement with Maeda Corporation with the name "Maeda - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Tachi-S Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 50% (Note 12).
- f. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Y-TEC Autoparts Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (Catatan 11).
- f. On November 15, 2013, the Company has agreement with Maeda Corporation with the name "Maeda - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Y-Tech Autoparts Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 50% (Note 11).

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

g. Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel - NRC". Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pemeliharaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 45% (Catatan 11).

g. On June 29, 2015, the Company has agreement with Edgenta Propel Berhad with the name "Edgenta Propel - NRC Joint Operation". This joint operation has made in order to maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 45% (Note 11).

h. Perusahaan memiliki fasilitas-fasilitas kredit dari OCBC NISP yang belum digunakan sebagai berikut (Catatan 16):

h. The Company has unused credit facility from OCBC NISP as follows (Note 16):

	Fasilitas Maksimum / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
	Rp	Rp	Rp		
Bank Garansi	1,000,000,000,000	690,099,731,907	309,900,268,093	30-Mar-18	Bank Guarantee

i. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Land Tbk, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40%.

i. On March 9, 2017, the Company has agreement with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT MNC Land Tbk, the owner. In this partnership, the Company has ownership of 40%.

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

37. Nature and Transaction with Related Parties

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Related Parties Transactions

The Company has certain transactions with related parties are follows:

	Total / Total		Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities	
	2017 Rp	2016 Rp	2017 %	2016 %
Piutang Proyek / Trade Receivables				
PT Surya Internusa Hotel	2,780,236,500	2,780,236,500	0.12	0.13
PT Suryacipta Swadaya	--	10,801,163,704	--	0.51
Total	2,780,236,500	13,581,400,204	0.12	0.64
Piutang Retensi / Retention Receivables				
PT Suryalaya Anindita International	317,663,574	317,663,574	0.01	0.01
PT Suryacipta Swadaya	--	11,702,254,161	--	0.55
PT Surya Internusa Hotel	--	2,158,352,985	--	0.10
Total	317,663,574	14,178,270,720	0.01	0.66

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
 (In Full Rupiah)

	Total / Total		Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities	
	2017	2016	2017	2016
	Rp	Rp	%	%
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due from Customers				
PT TCP Internusa	784,150,811	784,150,811	0.03	0.04
PT Surya Internusa Hotel	8,470,794	1,666,685,463	0.00	0.08
PT Suryacipta Swadaya	--	10,884,719,303	--	0.51
Total	792,621,605	13,335,555,577	0.03	0.62
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha / Non-Trade Related Parties Receivables				
PT Bhaskara Utama Sedaya	--	4,947,809,570	--	0.23
Piutang Direksi / Directors Receivables	--	2,344,933,361	--	0.11
Total	--	7,292,742,931	--	0.34
Uang Muka dari Pelanggan / Advances from Customers				
PT Suryacipta Swadaya	4,294,962,933	3,930,778,431	0.38	0.40
JO Karabha - NRC	2,426,593,623	--	0.21	--
PT Suryalaya Anindita International	25,845,448	25,845,448	0.00	0.00
PT Surya Internusa Hotels	--	581,985,456	--	0.06
Total	6,747,402,004	4,538,609,335	0.59	0.46
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha / Non-Trade Related Parties Payables				
JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC	38,844,229,570	38,844,229,570	3.41	3.91
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1,685,891,272	10,945,460,013	0.15	1.10
PT TCP Internusa	53,627,283	53,627,283	0.00	0.01
Total	40,583,748,125	49,843,316,866	3.56	5.02

	Total / Total		Persentase Terhadap Pendapatan / Percentage to Revenue	
	2017	2016	2017	2016
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan / Revenue				
JO Karabha - NRC	34,112,662,049	19,916,275,777	1.38	0.80
PT Surya Internusa Hotels	4,487,794,715	8,634,869,051	0.18	0.35
PT Suryacipta Swadaya	--	17,641,312,400	--	0.71
PT Suryalaya Anindita International	--	345,996,507	--	0.01
PT Sitiagung Makmur	--	79,999	--	0.00
Total	38,600,456,764	46,538,533,734	1.56	1.88

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

**Compensation of Board of Commissioners
and Directors**

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek			Short-Term Employee Benefits
Direksi	13,207,089,600	11,635,520,000	Directors
Dewan Komisaris	2,704,000,000	2,340,000,000	Board of Commissioners
Total	15,911,089,600	13,975,520,000	Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

No / No	Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi / Nature of Account/ Transaction
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pemegang Saham / Shareholder	Utang Pihak Berelasi Non Usaha / Non-Trade Related Parties Payable
2	PT Suryacipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan / Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due to Customers, Advances from Customers, Revenue
3	PT Surya Internusa Hotel	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Proyek, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan / Trade Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due to Customers, Advances from Customers, Revenue
4	PT TCP Internusa	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha / Gross Amount Due to Customers, Non-Trade Related Parties Payables
5	PT Suryalaya Anindita International	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Retensi, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan / Retention Receivables, Advances from Customers, Revenue
6	JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC	Ventura Bersama / Joint Venture	Utang Pihak Berelasi Non Usaha / Non-Trade Related Parties Payable
7	JO Karabha - NRC	Ventura Bersama / Joint Venture	Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan / Advances from Customers, Revenue
8	PT Bhaskara Utama Sedaya	Ventura Bersama / Joint Venture	Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha / Non-Trade Related Parties Receivables
9	Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors	Management Kunci / Key Management	Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short Term Employee Benefit

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transaction with related parties are disclosed on consolidated financial statements.

38. Informasi Segmen

38. Segment Information

Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (Catatan 30 dan 31).

Operating Segment

The Company and subsidiary produces only one type of service is significant, which does not have different characteristics in the process, customer classification and distribution of services (Notes 30 and 31).

Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

Geographic Segment

All units of the Company and subsidiary are located in Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya and Denpasar.

	2017 Rp	2016 Rp
Pendapatan / Revenue		
Jakarta	1,192,582,875,089	1,449,863,269,937
Surabaya	375,279,444,385	378,291,732,530
Denpasar	219,586,993,365	307,846,569,619
Semarang	204,334,222,558	227,284,844,633
Medan	171,901,118,465	113,062,392,290
Total Pendapatan / Total Revenue	2,163,684,653,862	2,476,348,809,009
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue		
Jakarta	1,162,273,388,241	1,423,681,515,998
Surabaya	305,204,065,258	319,990,033,174
Denpasar	180,753,441,379	241,731,240,452
Semarang	169,122,329,815	170,485,766,394
Medan	131,455,906,194	67,382,710,320
Total Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	1,948,809,130,887	2,223,271,266,338

39. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

39. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and subsidiary have monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	2017		2016		
	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	USD	331,930	7,175	96,401,804	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	USD	1,859,899	2,369,585	31,837,745,027	Trade Receivables
Total Aset		29,694,900,946		31,934,146,831	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	USD	13,084	157,691	2,118,733,527	Trade Payables
Total Liabilitas		177,267,415		2,118,733,527	Total Liabilities
Total Aset - Neto		29,517,633,531		29,815,413,304	Total Assets - Net

40. Manajemen Risiko Keuangan

40. Financial Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company and subsidiary.
- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Company and subsidiary objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company and subsidiary faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.

- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dan entitas anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Company and subsidiary may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Company and subsidiary manage credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Company and subsidiary control their exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company and subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2017				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Not Subjected to Impairment</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Subjected to Impairment</i>	Penurunan Nilai / <i>Impairment</i>	Total / <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	656,857,297,887	--	--	656,857,297,887	Cash and Cash Equivalent
Piutang Proyek	255,122,768,310	34,024,943,021	(14,817,561,158)	274,330,150,173	Trade Receivables
Piutang Retensi	262,503,453,437	--	--	262,503,453,437	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	192,175,976,020	--	--	192,175,976,020	Others Current Financial Asset
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3,816,040,121	--	--	3,816,040,121	Other Non-Current Financial Assets
Total	1,370,475,535,775	34,024,943,021	(14,817,561,158)	1,389,682,917,638	Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

	2016				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment	Penurunan Nilai / Impairment	Total / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	446,727,061,674	--	--	446,727,061,674	Cash and Cash Equivalent
Piutang Proyek	208,593,482,085	44,538,106,923	(14,817,561,158)	238,314,027,850	Trade Receivables
Piutang Retensi	254,684,861,897	--	--	254,684,861,897	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34,283,748,456	--	--	34,283,748,456	Others Current Financial Asset
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7,292,742,931	--	--	7,292,742,931	Non-Trade Related Parties Receivables
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,169,750,600	--	--	2,169,750,600	Other Non-Current Financial Assets
Total	953,751,647,643	44,538,106,923	(14,817,561,158)	983,472,193,408	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Credit Quality of Financial Assets

The Company and subsidiary manage credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a) Setara Kas

a) Cash Equivalents

	2017 Rp	2016 Rp	
Bank - Pihak Ketiga			Bank - Third Parties
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal PEFINDO			Counterparties with External Credit Rating PEFINDO
AAA	127,508,779,342	156,064,682,180	AAA
A+	9,548,129	9,926,046	A+
A	--	48,068,405	A
	<u>127,518,327,471</u>	<u>156,122,676,631</u>	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--	Counterparties Without External Credit Rating
	<u>127,518,327,471</u>	<u>156,122,676,631</u>	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal PEFINDO			Counterparties with External Credit Rating PEFINDO
AAA	529,000,000,000	290,500,000,000	AAA
	<u>529,000,000,000</u>	<u>290,500,000,000</u>	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--	Counterparties Without External Credit Rating
	<u>529,000,000,000</u>	<u>290,500,000,000</u>	
Total	656,518,327,471	446,622,676,631	Total

b) Piutang Proyek

	2017	2016
	Rp	Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	207,148,120,108	158,541,563,979
Grup 2	67,182,030,065	79,772,463,871
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	274,330,150,173	238,314,027,850

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

b) Trade Receivables

<i>Counterparties with External Credit Rating</i>
<i>Group 1</i>
<i>Group 2</i>
Total Unimpaired Trade Receivables

- *Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.*
- *Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.*

c) Piutang Retensi

	2017	2016
	Rp	Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	262,503,453,437	254,684,861,897
Grup 2	--	--
Total Piutang Retensi yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	262,503,453,437	254,684,861,897

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

c) Retention Receivables

<i>Counterparties with External Credit Rating</i>
<i>Group 1</i>
<i>Group 2</i>
Total Unimpaired Retention Receivables

- *Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.*
- *Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.*

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan entitas anak berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risk

The Company and subsidiary expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company and subsidiary expect their operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Company and subsidiary also maintain adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

2017						
Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang Usaha	430,161,769,632	387,002,467,500	11,648,282,571	31,511,019,561	--	
Utang Lain-lain	6,872,090,230	36,872,090,230	--	--	(30,000,000,000)	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	40,583,748,125	--	--	--	40,583,748,125	
Total	477,617,607,987	423,874,557,730	11,648,282,571	31,511,019,561	10,583,748,125	
2016						
Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang Usaha	508,635,938,430	459,710,035,048	12,642,933,987	36,282,969,395	--	
Utang Lain-lain	67,217,825,605	61,563,226,268	--	--	5,654,599,337	
Beban Akrual	154,675,000	154,675,000	--	--	--	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	49,843,316,866	11,434,568,741	--	16,016,465,681	22,392,282,444	
Total	625,851,755,901	532,862,505,057	12,642,933,987	52,299,435,076	28,046,881,781	

Trade Payables
Others Payables
Non-Trade Related Parties Payables
Total

Trade Payables
Others Payables
Accrued Expenses
Non-Trade Related Parties Payables
Total

Risiko Mata Uang

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, serta kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing - netto Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 39.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp1.821.143.219 dan Rp1.490.770.665. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Foreign Currency Risk

The Company and subsidiary are exposed to the effect of foreign exchange fluctuation due to transaction and denominated balance in foreign currency such as denominated in sales, purchases, and cash and cash equivalent.

The Company and subsidiary manage exposure to foreign currency with "natural hedging", if possible, through perform of foreign currency loans if the revenue on foreign currency. Moreover, the Company and subsidiary also make the observation of fluctuations in foreign currency so that they can take appropriate action when necessary to reduce the risk of foreign currency, such as the use of hedging transactions. The amount of foreign currency - net of the Company and subsidiary as of consolidated statement of financial position date is disclosed on Note 39.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2017 and 2016 would have decreased profit or loss and equity by Rp1,821,143,219 and Rp1,490,770,665, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan mempunyai kebijakan dalam meriview risiko suku bunga setiap setengah tahun dengan dasar yang digunakan adalah keuntungan dan kerugian jika melakukan lindung nilai terhadap suku bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko suku bunga.

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Interest Rate Risk

The Company has a policy of reviewing the interest rate risk in each semester with a base used are advantages and disadvantages to hedge against interest rate. Currently, there are no interest rate risk.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The company has no assets and financial liabilities are measured and recognized at fair value on the date of December 31, 2017 and 2016. All carrying value of its financial assets and liabilities approaching fair value of financial assets and liabilities at December 31, 2017 and 2016.

41. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Posisi rasio pada masing-masing tahun sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Total Liabilitas	1,139,310,048,741	992,553,991,254
Total Ekuitas	1,202,856,795,079	1,141,659,803,852
Debt to equity ratio	0.95	0.87

41. Capital Management

The Company's objectives of the capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operations, business development and growth of the Company in the future. This was done by the Company through managing and capital structure in accordance with economic conditions.

The Company aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, including by maintaining a healthy capital ratios and maximization of shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company's objectives is maintain a debt to equity ratio at a maximum of 3 on December 31, 2017 and 2016.

The position of the ratio in each year are as follows:

Total Liabilities
Total Equity
Debt to equity ratio

42. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
Reklasifikasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya ke Kas dan Setara Kas	20,000,000,000	--
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha	642,998,126	427,271,495
Penambahan Properti Investasi melalui Pelunasan Piutang Proyek	--	18,022,000,000
Penambahan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	9,259,568,741
Penambahan Aset Tetap melalui Pengampunan Pajak	--	5,470,686,000
Total	20,642,998,126	33,179,526,236

42. Non Cash Investment and Financing Activities

Non cash investment and financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

Reclassification from Other Financial Current Assets to Cash and Cash Equivalent
Additional Fixed Assets through Trade Payables
Addition of Investment Properties through the Settlement of Trade Receivables
Additional Non-Trade Related Parties Payables
Additional Fixed Assets through Tax Amnesty
Total

43. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

1. Pada tanggal 15 Januari 2018, Perusahaan menerima pelunasan piutang atas penjualan investasi dan pengalihan hak atas BUS dari Astratel sebesar Rp189.550.000.000 (Catatan 8).
2. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:

43. Events After Reporting Period

1. On January 15, 2018, the Company received the settlement of receivables on sale of investment and transfer of rights in BUS from Astratel amounting to Rp189,550,000,000 (Note 8).
2. Until the date of financial reporting, the Company has made into several agreements with third parties and acquire works projects, including:

No. / No.	Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Tenggang Waktu / Period	
				Mulai / Start	Selesai / Finish
		Rp			
1	Sika Factory Cikarang MM 2100	80,695,454,545	PT Sika Indonesia	Feb 2018	Des 2018
2	RS Budi Medika - Lampung	134,000,000,000	PT Sungai Budi	Mar 2018	Mei 2019
	Total	214,695,454,545			

44. Standar Akuntansi Baru yang Belum berlaku Tahun Buku 2017

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2017.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"

44. New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2017

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2017.

New standards, amendments and improvement to standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2018, are as follows:

- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"

- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

45. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode ekuitas.

46. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Maret 2018.

- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss".
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 69: "Agriculture"

Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK No. 71: "Financial Instrument"
- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK No. 73: "Lease"
- PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract"

Until the date of the interim consolidated financial statements is authorized, the Company and Subsidiary is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

45. Supplementary Financial Information

The following information in Attachment I to Attachment V is additional information PT Nusa Raya Cipta Tbk, the parent entity only, which serves the Company's investment in subsidiary and joint venture based on the equity method.

46. Management Responsibility to Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of financial statements that were authorized for issuance on March 28, 2018.

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2017, 2016, and 2015
(In Full Rupiah)

ASET

ASSETS

	2017 Rp	2016 (Disajikan Kembali / as Restated) Rp	1 Jan 2016 / 31 Des 2015 / Jan 1, 2016 / Dec 31, 2015 (Disajikan Kembali / as Restated) Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	652,825,012,999	446,694,843,316	338,149,739,963
Piutang Proyek			
Pihak Berelasi	2,780,236,500	13,581,400,204	5,727,014,736
Pihak Ketiga	271,549,913,673	224,732,627,646	360,201,370,655
Piutang Retensi			
Pihak Berelasi	317,663,574	14,178,270,720	34,095,834,461
Pihak Ketiga	262,185,789,863	240,506,591,177	214,237,586,878
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	792,621,605	13,335,555,577	30,717,439,085
Pihak Ketiga	546,850,200,605	604,550,856,386	453,417,983,722
Aset Keuangan Lancar Lainnya	192,847,126,116	34,283,748,456	34,628,176,707
Uang Muka	40,131,448,164	32,892,293,462	30,211,304,074
Pajak Dibayar di Muka	--	--	485,737,800
Biaya Dibayar di Muka	157,841,908	182,310,322	106,252,494
Total Aset Lancar	1,970,437,855,007	1,624,938,497,266	1,501,978,440,575
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	7,292,742,931	7,059,211,756
Investasi pada Entitas Anak	31,452,860	31,386,463	31,972,013
Investasi pada Ventura Bersama	243,812,520,825	379,740,536,813	357,993,472,728
Investasi Tidak Lancar Lainnya	--	892,117,944	892,117,944
Uang Muka Investasi	4,000,000,000	--	--
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	23,831,052,284	24,251,932,146	6,650,812,008
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	96,480,535,845	94,895,999,048	118,991,557,861
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3,572,594,971	2,169,750,600	1,492,966,751
Total Aset Tidak Lancar	371,728,156,785	509,274,465,945	493,112,111,061
TOTAL ASET	2,342,166,011,792	2,134,212,963,211	1,995,090,551,636

CURRENT ASSETS
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables
Related Parties
Third Parties
Retention Receivables
Related Parties
Third Parties
Gross Amount Due from Customers
Related Parties
Third Parties
Others Current Financial Asset
Project Advances
Prepaid Taxes
Prepaid Expenses
Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS
Non-Trade Related Parties Receivables
Investment in Subsidiary
Investment in Joint Venture
Other Non-Current Investment
Investment Advances
Investment Property -
Net of Accumulated Depreciation
Fixed Assets -
net of accumulated depreciation
Other Non-Current Financial Assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Per 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2017, 2016, and 2015
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS

		2016 (Disajikan Kembali / as Restated)	1 Jan 2016 / 31 Des 2015 / Jan 1, 2016 / Dec 31, 2015 (Disajikan Kembali / as Restated)
	2017 Rp	Rp	Rp
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha			
Pihak Ketiga	430,161,769,632	508,635,938,430	372,372,518,496
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja			
Pihak Ketiga	36,747,936,933	--	--
Utang lain-lain			
Pihak Ketiga	6,871,322,772	67,217,058,147	82,018,127,612
Utang Pajak	52,213,149,802	21,886,787,352	29,000,161,467
Beban Akrua	--	154,675,000	20,000,000
Uang Muka Diterima			
Pihak Berelasi	6,747,402,004	4,538,609,335	7,931,626,582
Pihak Ketiga	481,198,566,403	273,115,746,051	322,066,353,267
Total Liabilitas Jangka Pendek	1,013,940,147,546	875,548,814,315	813,408,787,424
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	40,583,748,125	49,843,316,866	38,408,748,125
Liabilitas Imbalan Kerja	84,785,385,612	67,161,092,615	56,639,928,520
Total Liabilitas Jangka Panjang	125,369,133,737	117,004,409,481	95,048,676,645
TOTAL LIABILITAS	1,139,309,281,283	992,553,223,796	908,457,464,069
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
2.496.258.344 dan 2.496.257.846			
per 31 Desember 2016 dan 2015	249,625,834,400	249,625,834,400	249,625,784,600
Tambahan Modal Disetor - Neto	342,472,165,654	342,472,165,654	337,001,006,554
Saham Treasuri	(35,025,193,299)	(35,025,193,299)	(30,109,175,159)
Saldo laba			
Telah Ditentukan Penggunaannya	20,000,000,000	15,000,000,000	10,000,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya	625,783,923,754	569,586,932,660	520,115,471,572
TOTAL EKUITAS	1,202,856,730,509	1,141,659,739,415	1,086,633,087,567
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2,342,166,011,792	2,134,212,963,211	1,995,090,551,636

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES	
SHORT TERM LIABILITIES	
Trade Payable	
Third Parties	
Gross Amount Due to Customers	
Third Parties	
Other Payables	
Third Parties	
Taxes Payable	
Accrued Expense	
Advances	
Related Parties	
Third Parties	
Total Short Term Liabilities	
LONG TERM LIABILITIES	
Non-Trade Related Parties Payable	
Employment Benefits Liabilities	
Total Long Term Liabilities	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
Capital Stock - Rp100 Par Value per Share	
Authorized - 8,000,000,000 shares	
Issued and Fully Paid Capital -	
2,496,258,344 and 2,496,257,846	
As of December 31, 2016 and 2015	
Additional Paid-in Capital	
Treasuri Stock	
Retained Earnings	
Appropriated	
Unappropriated	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Lampiran II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017	2016 (Disajikan Kembali / as Restated) Rp	
PENDAPATAN	2,163,684,653,862	2,476,348,809,009	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1,948,809,130,887)	(2,223,271,266,338)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	214,875,522,975	253,077,542,671	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	122,981,757,786	27,252,672,719	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	(119,207,280,277)	(131,133,241,426)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	(510,489,195)	(6,789,349,346)	Other Expenses
LABA USAHA	218,139,511,289	142,407,624,618	OPERATING INCOME
Beban Pajak Penghasilan Final	(67,437,189,261)	(72,174,304,407)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	(65,828,841)	(83,533,958)	Financial Expenses
Bagian Rugi dari Entitas Anak	66,397	(585,550)	Equity in Net Loss of Subsidiary
Bagian Laba dari Ventura Bersama	27,296,188,588	30,942,067,440	Equity in Net Income of Joint Venture
LABA SEBELUM PAJAK	177,932,748,172	101,091,268,143	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	(24,489,199,000)	--	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	153,443,549,172	101,091,268,143	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(18,989,112,758)	(6,621,248,639)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(18,989,112,758)	(6,621,248,639)	Other Comprehensive Income for the Year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	134,454,436,414	94,470,019,504	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	Modal Disetor / Paid In Capital Rp	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital Rp	Saham Treasuri / Treasury Stock Rp	Saldo Laba / Retained Earnings *)		Total Ekuitas / Total Equity Rp	
				Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated Rp		
Saldo per 1 Januari 2016 (Sebelum Disajikan Kembali)	249,625,784,600	337,001,006,554	(30,109,175,159)	10,000,000,000	285,763,136,846	852,280,752,841	Balance as of January 1, 2016 (Before Restated)
Penyesuaian terkait Perubahan Metode Pencatatan Investasi	--	--	--	--	234,352,334,726	234,352,334,726	Adjustments Related to Changes in the Method of Recording Investment
Saldo per 1 Januari 2016 (Disajikan Kembali)	249,625,784,600	337,001,006,554	(30,109,175,159)	10,000,000,000	520,115,471,572	1,086,633,087,567	Balance as of January 1, 2016 (As Restated)
Dividen Tunai	--	--	--	--	(39,998,558,416)	(39,998,558,416)	Cash Dividend
Penambahan Modal Disetor	49,800	--	--	--	--	49,800	Increase in Paid in Capital
Tambahan Modal Disetor - Neto	--	473,100	--	--	--	473,100	Additional Paid in Capital - Net
Saham Treasuri	--	--	(4,916,018,140)	--	--	(4,916,018,140)	Treasury Stock
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	General Reserves
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	--	5,470,686,000	--	--	--	5,470,686,000	Difference between Assets and Liabilities from Tax Amnesty
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	94,470,019,504	94,470,019,504	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2016	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	15,000,000,000	569,586,932,660	1,141,659,739,415	Balance as of December 31, 2016
Dividen Tunai	--	--	--	--	(73,257,445,320)	(73,257,445,320)	Cash Dividend
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	General Reserves
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	134,454,436,414	134,454,436,414	Comprehensive Income for the Year
Saldo per 31 Desember 2017	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	20,000,000,000	625,783,923,754	1,202,856,730,509	Balance as of December 31, 2017

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Lampiran IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

	2017 Rp	2016 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2,373,576,375,391	2,411,517,112,371
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(1,995,617,263,224)	(2,078,764,893,620)
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(79,703,102,107)	(81,950,281,340)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(67,437,189,261)	(72,174,304,407)
Pembayaran Bunga	(65,828,841)	(83,533,958)
Pembayaran Operasi Lain-lain	(29,922,168,682)	(52,338,591,974)
Penerimaan Bunga	23,271,009,439	19,756,297,764
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	224,101,832,715	145,961,804,836
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari Penjualan Investasi	35,020,566,041	--
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	42,700,000,000	9,225,641,000
Hasil Penjualan Aset Tetap	1,888,863,636	12,150,728,217
Perolehan Aset Tetap	(33,259,366,419)	(15,877,847,986)
Penambahan Uang Muka Investasi	(4,000,000,000)	--
Pencairan Deposito Berjangka	2,813,400,000	1,676,828,440
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	45,163,463,258	7,175,349,671
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Dividen	(73,257,445,320)	(39,998,558,416)
Pembayaran Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	(9,259,568,741)	--
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi	(1,538,429,949)	(883,141,514)
Pengembalian Pinjaman dari Pihak Berelasi	883,141,514	
Penerimaan Modal Disetor	--	522,900
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	--	(5,883,298,339)
Penerimaan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	2,175,000,000
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(83,172,302,496)	(44,589,475,369)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	186,092,993,477	108,547,679,138
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	37,176,206	(2,575,785)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	446,694,843,316	338,149,739,963
Reklasifikasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya	20,000,000,000	--
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	652,825,012,999	446,694,843,316

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Received From Customers
Cash Paid to Suppliers
Cash Paid to Employees
Income Tax Paid
Interest Paid
Other Cash Paid for Operations
Interest Received

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Investment Received from Sale of Investment
Investment Received in Joint Venture
Proceeds From Sale of Fixed Assets
Acquisitions of Fixed Assets
Additional Investment Advances
Disbursement (Investment) of Time Deposits

Net Cash Flows Provided by Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Dividend Payment
Payment from Non-Trade Related Party Payables
Loan to Related Party
Repayment of Loans from Related Party
Received of Paid in Capital Treasury Stock
Receipts from Non-Trade Related Parties Payables

Net Cash Used in Financing Activities

NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Effect of Changes in Foreign Exchange Rate

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

Reclassification from Other Current Financial Assets

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode ekuitas dan metode biaya perolehan.

Additional information is financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity only) as of December 31, 2017 and 2016, which presented Company's investment in subsidiary and joint venture based on equity method and cost acquisition method.

Investasi pada Entitas Anak dan Ventura Bersama

Investments in Subsidiary and Joint Venture

a. Menggunakan Metode Ekuitas

a. Using Equity Method

2017					
Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Divestasi / Divestment	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	99.8	31,386,463	66,397	--	31,452,860
Total		31,386,463	66,397	--	31,452,860
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC (Ciputra World)	30	38,891,931,038	(7,324,311)	--	38,884,606,727
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	4,949,598,783	746,588,053	--	3,496,186,836
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	201,566,908,032	12,207,121,859	--	173,274,029,891
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	2,926,951,245	(1,560,230,468)	--	1,366,720,777
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	7,324,711,592	17,951,871,049	--	25,276,582,641
PT Baskhara Utama Sedaya	6.89	124,080,436,123	(3,556,231,547)	--	--
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	--	1,514,393,953	--	1,514,393,953
Total		379,740,536,813	27,296,188,588	(120,524,204,576)	243,812,520,825
Investasi Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Investment					
Mezzanine BUS II		892,117,944	--	(892,117,944)	--
Total		892,117,944	--	(892,117,944)	--
2016					
Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Efek Dilusi / Dilution Effect	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak					
PT Sumbawa Raya Cipta	99.8	31,972,013	(585,550)	--	31,386,463
Total		31,972,013	(585,550)	--	31,386,463
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC (Ciputra World)	30	37,217,707,620	1,674,223,418	--	38,891,931,038
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	10,815,156,041	2,934,442,742	--	4,949,598,783
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	172,094,121,332	29,472,786,700	--	201,566,908,032
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	3,135,939,925	216,652,320	--	2,926,951,245
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	--	7,324,711,592	--	7,324,711,592
PT Baskhara Utama Sedaya	6.89	134,730,547,810	(10,680,749,332)	30,637,645	124,080,436,123
Total		357,993,472,728	30,942,067,440	(9,225,641,000)	379,740,536,813
Investasi Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Investment					
Mezzanine BUS II		892,117,944	--	--	892,117,944
Total		892,117,944	--	--	892,117,944

b. Menggunakan Metode Biaya Perolehan

b. Using Cost Acquisition Method

2017					
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost Rp	Penambahan / Addition Rp	Divestasi / Divestment Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost Rp
Entitas Anak / Subsidiary					
PT Sumbawa Raya Cipta	99.80	499,000,000	--	--	499,000,000
Total		499,000,000	--	--	499,000,000
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC (Ciputra World)	30.00	--	--	--	--
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40.00	1,941,480,000	--	--	1,941,480,000
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45.00	166,549,790	--	--	166,549,790
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50.00	458,144,500	--	--	458,144,500
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45.00	--	--	--	--
PT Bhaskara Utama Sedaya	14.38	120,607,935,725	--	(120,607,935,725)	--
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40.00	--	--	--	--
Total		123,174,110,015	--	(120,607,935,725)	2,566,174,290
Investasi Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Investment					
Mezzanine BUS II		892,117,944	--	(892,117,944)	--
Total		892,117,944	--	(892,117,944)	--

2016					
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost Rp	Penambahan / Addition Rp	Divestasi / Divestment Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost Rp
Entitas Anak / Subsidiary					
PT Sumbawa Raya Cipta	99.80	499,000,000	--	--	499,000,000
Total		499,000,000	--	--	499,000,000
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC (Ciputra World)	30.00	--	--	--	--
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40.00	1,941,480,000	--	--	1,941,480,000
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45.00	166,549,790	--	--	166,549,790
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50.00	458,144,500	--	--	458,144,500
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45.00	--	--	--	--
PT Bhaskara Utama Sedaya	14.38	120,607,935,725	--	--	120,607,935,725
Total		124,172,110,015	--	--	124,172,110,015
Investasi Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Investment					
Mezzanine BUS II		892,117,944	--	--	892,117,944
Total		892,117,944	--	--	892,117,944